



**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP MA'HAD ALLAMI SUMBER SARI
JEMBER TAHUN 2015-2016**

SKRIPSI

Oleh:
Juhaini
NIM 090210201013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**





**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP MA'HAD ALLAMI SUMBER SARI
JEMBER TAHUN 2015-2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Juhaini
NIM 090210201013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Abdul Ghofur dan Ibunda tercinta Satima, terima kasih yang tak terhingga atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, perhatian, dan dukungan, serta pengorbanan baik materi dan non materi, bahkan do'a yang tiada henti menyertai dalam hidup saya terutama untuk kesuksesan studi saya sampai saat ini;
2. Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat TK, SD, SMP, dan SMA, Bapak/Ibu Dosen yang terhormat di Pendidikan Luar Sekolah-FKIP-Universitas Jember, yang telah dengan tulus memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
3. Almamater Pendidikan Luar Sekolah – FKIP – Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“ Hendaklah orang tua menasehati anaknya agar taat kepada Allah dengan menjalankan shalat serta amar ma’ruf nahi munkar”
(Imam Qurtubi dalam tafsir surat Luqman [31]: 12-19)*

* Syahronisiregar140.blogspot.co.id/?m=1

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juhaini

NIM : 090210201013

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP MA’HAD ALLAMI SUMBER SARI JEMBER TAHUN 2015-2016”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juni 2016

Yang menyatakan,

Juhaini

NIM. 090210201013

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN
ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP MA’HAD ALLAMI SUMBER SARI
JEMBER TAHUN 2015-2016”**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Juhaini
NIM : 090210201013
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Angkatan Tahun : 2009
Tempat, tanggal Lahir : Jember, 2 November 1990

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL
NIP. 194712121973031001

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP.19561003 198003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP MA’HAD ALLAMI SUMBER SARI JEMBER TAHUN 2015-2016”**, telah diuji pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 juni 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.K
NIP 195812121986021002

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP.19561003 198003 2 001

Anggota 1

Anggota 2

Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL
NIP. 194712121973031001

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP.197211252008122001

Mengetahui,

Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd.
Nip 195405011983031005

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Play Group Ma’had Allami Sumpersari Jember Tahun 2015-2016”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
2. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Dra. Khutobah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;

7. Para orang tua peserta didik Ma'had Allami Sumbersari Jember selaku responden
8. Lembaga Ma'had Allami dan pihak yang terkait di dalamnya, baik Kepala Sekolah dan pihak Guru peserta didik Ma'had Allmi Sumbersari jember yang turut membantu dalam perijinan dan pengumpulan data skripsi ini
9. Sahabat-sahabat seperjuangan , yang saling memperkuat dalam perjuangan agama Allah dan salaing menasehati dalam kebenaran.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari, Amin.

Jember, 24 juni 2016

Penulis

RINGKASAN

“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP MA’HAD ALLAMI SUMBER SARI JEMBER TAHUN 2015-2016” Juhaini, 090210201013; 2015; 57 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jember.

Di Play Group Ma’had Allami di Sumber Sari Jember, peneliti melakukan observasi dan menemukan serta melihat bagaimana kemandirian anak di tempat tersebut masih kurang bisa mandiri secara emosional dan secara sosial,. Secara emosional peserta didik masih cenderung berebut mainan dan saling dorong, dan berebut tempat duduk, namun di lain hal anak suka dengan hafalan hadis dan saling berlomba untuk maju lebih dahulu, penuh dengan semangat dan percaya diri. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kemandirian anak yang bervariasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalahnya adalah “Adakah Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Play Group Ma’had Allami di Sumbersari Jember Tahun 2015-2016?”. Berdasarkan uraian diatas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian di Play Group Ma’had Allami di Sumber Sari Jember :” Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma’had Allami di Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016 ”. peneliti dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi Play Group Ma’had Allami sebagai pemacu motivasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas lembaganya, bgai perguruan tinggi bisa menjadi refrensi tugas akhir dan tugas-tugas lainnya, dan bagi pihak pendidikan luar sekolah harapannya dana memperkuat teori-teori yang ada, pun bagi peneliti sendiri mendapatkan manfaat ilmu bagaimana mengasuh anak dengan benar.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kerja penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua Berpengaruh Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Play Group Ma'had Allami Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penentuan lokasi peelian, peneliti menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 17 orang tua peserta didik. Pengumpulan datanya terdiri dari data primer menggunakan angket dan data sekunder menggunakan dokumentasi. Penggunaan analisis data adalah menggunakan korelasi tata jenjang.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis nihil yang berbunyi pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak, berdasarkan analisis data ternyata nilai r hitung = - 0,502 sedangkan nilai r tabel $N=17$ dengan taraf kepercayaan $5\%=0,475$, karena nilai r hitung < nilai r tabel, maka hipotesis kerja di tolak, berarti tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan, hipotesis nihil yang berbunyi pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak diterima, maka hipotesis kerja yang berbunyi pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak di tolak, berarti tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di Play Group Ma'had Allami Summersari Jember Tahun 2015-2016. Berdasarkan kesimpulan tersebut di temukan hipotesis di tolak karena beberapa hal, yaitu konstruksi instrumen yang kurang tepat, kelengkapan data riwayat pendidikan orang tua, dan faktor luar yang mempengaruhi yaitu kesibukan orang tua. Saran dalam hasil penelitian ini bagi para pembaca skripsi ini, dapat di jadikan bahan acuan dan referensi dalam pembahasan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak., bagi para orang tua peserta didik, hendaknya lebih memperhatikan putra dan putrinya, meluangkan waktu bersamanya, serta bagi pengelola hendaknya mempertimbangkan kelengkapan riwayat orang tua peserta didik terutama dari segi tingkat pendidikannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pola Asuh Orang Tua	6
2.1.1 Pola asuh otoriter	8
2.1.2 Pola asuh permisif	9
2.1.3 Pola asuh demokratis	10
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua	11
2.2 Kemandirian anak usia dini.....	16
2.2.1 Kemandirian sosial.....	17

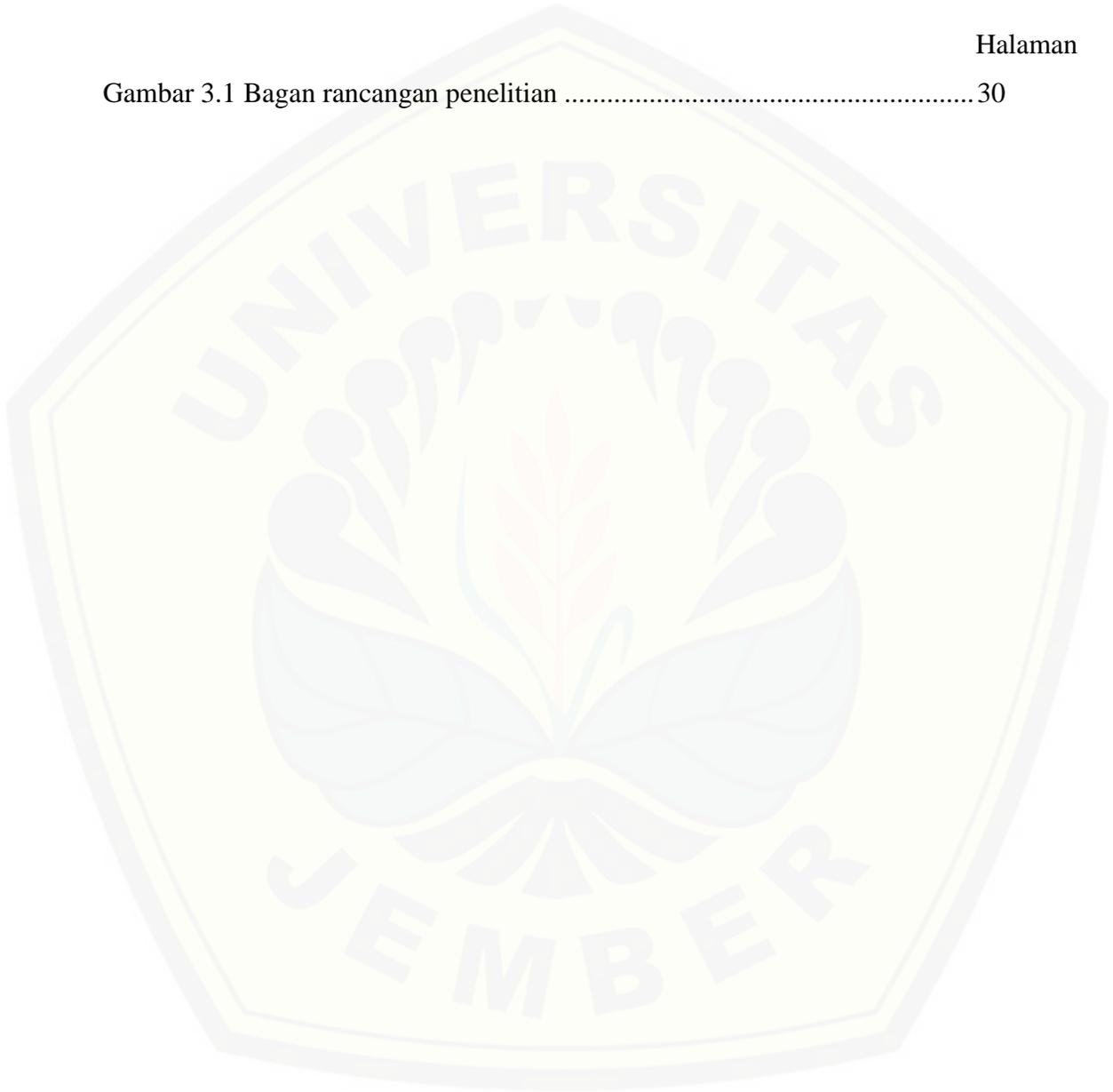
2.2.2 Kemndirian emosi.....	19
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak.....	21
2.3 Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak.....	23
2.4 Hipotesis penelitian.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan waktu penelitian	27
3.3 Teknik penentuan responden penelitian	28
3.4 Devinisi operasional variable	28
3.5 Rancangan atau desan penelitian	29
3.6 Data dan sumber data	31
3.7 pengumpulan data.....	32
3.6.1 Metode angket.....	32
3.6.3 Metode Dokumen.....	32
3.8 Tehnik pengolahan dan analisis data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Data pendukung	40
4.1.1 Profile Lembaga	38
4.1.2 Data peserta didik	41
4.1.3 Data orang tua peserta didik	42
4.2 Penyajian Data	43
4.3 Analisis data	54
4.4 Uji Hipotesis.....	58
BAB 5. PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR BACAAN.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Uji Validitas.....	36
Tabel 3.3 Uji Reabilitas	38
Tabel 3.4 interpretasi tabel kritik korelasi r	39
Tabel 4.1 Data peserta didi	41
Tabel 4.2 Data orang tua.....	42
Tabel 4.3 Penyajian data.....	44
Tabel 4.4 Korelasi pola asuh otoriter terhadap kemandirian aspek sosial.....	46
Tabel 4.5 Korelasi pola asuh otoriter terhadap kemandirian aspek emosional.....	47
Tabel 4.6 Korelasi pola asuh permisif terhadap kemandirian aspek sosial.....	49
Tabel 4.7 Korelasi pola asuh permisif terhadap kemandirian aspek emosional.....	50
Tabel 4.8 Korelasi pola asuh demokratis terhadap kemandirian aspek sosial.....	52
Tabel 4.9 Korelasi pola asuh demokratis terhadap kemandirian aspek emosional.....	53

DAFTAR BAGAN

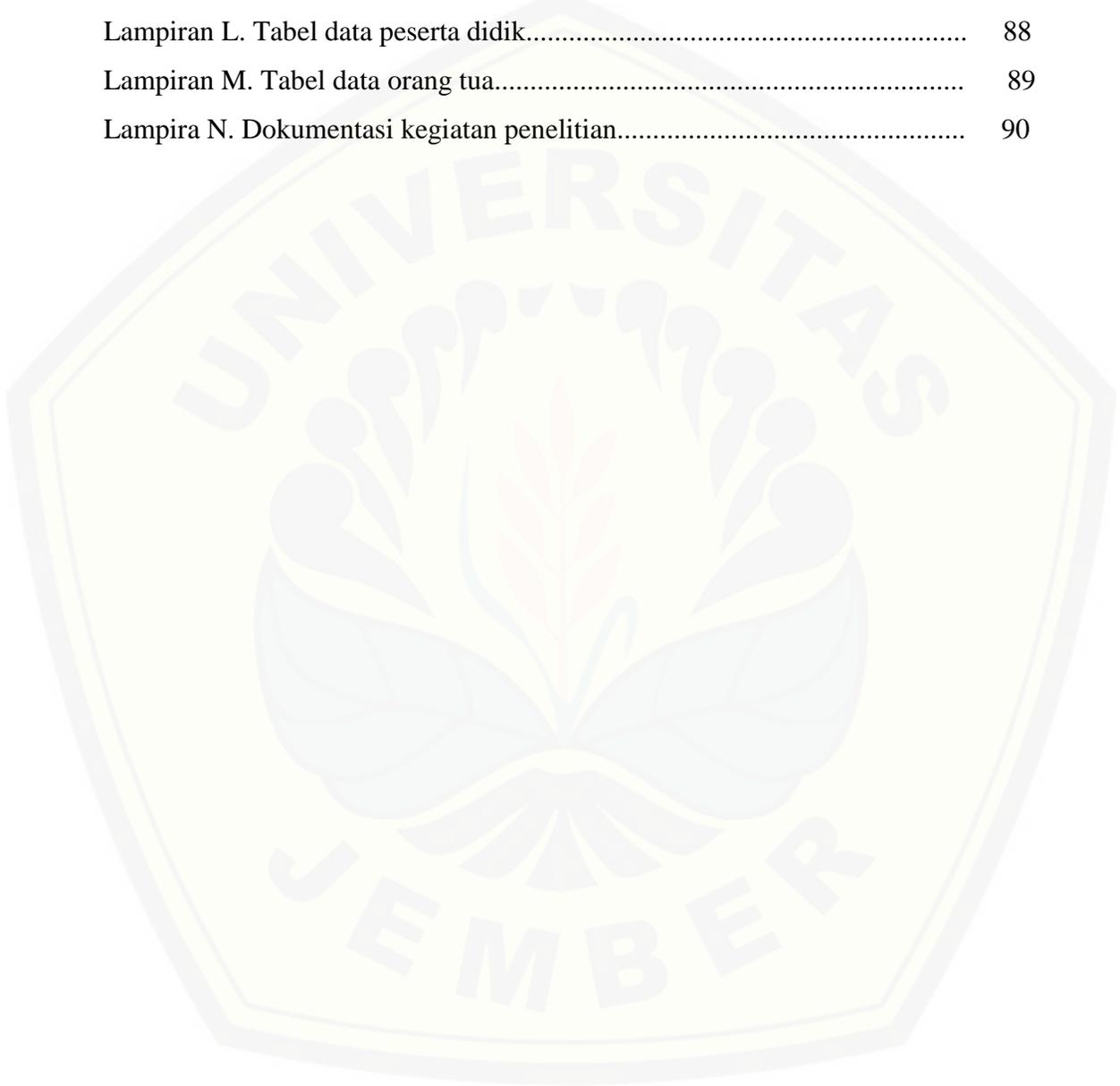
	Halaman
Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Desain Penelitian.....	63
Lampiran B. Instrument Penelitian	64
Lampiran C. Hasil Uji validitas	69
Lampiran C.1 Tabel perhitungan uji validitas butir soal 1.....	64
Lampiran C.2. Tabel perhitungan uji validitas keseluruhan variabel X dan Y.....	71
Lampiran C.3 Tabel hasil perhitungan uji validitas	76
Lampiran D.1 Uji reabilitas	77
Lampiran D.2. Tabel perhitungan uji reabilitas keseluruhan butir soal.....	78
Lampiran D.3. Perhitungan hasil uji reabilitas	80
Lampiran E. Perhitungan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian anak aspek sosial	81
Lampiran F. Perhitungan pola asuh otoriter terhadap kemandirian aspek emosional.....	82
Lampiran G. Perhitungan pola asuh permisif terhadap kemandirian aspek sosial.....	83
Lampiran H. perhitungan pola asuh permisif terhadap kemandirian aspek emosional.....	84
Lampiran I. Perhitungan pola asuh demokratis terhadap kemandirian aspek sosial.....	85

Lampiran J. Perhitungan pola asuh demokratis terhadap kemandirian aspek emosional	86
Lampiran K. Tabel interpretasi kritik korelasi r.....	87
Lampiran L. Tabel data peserta didik.....	88
Lampiran M. Tabel data orang tua.....	89
Lampiran N. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	90



BAB 1. PENDAHULUAN

Uraian pada BAB ini tentang: 1.1 latar belakang, 1.2 Rumusan masalah, 1.3 Tujuan penelitian, 1.4 Manfaat penelitian. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini merupakan penentu pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Di usia dini inilah anak mengalami perkembangan yang cepat dan mampu menyerap informasi. (Sujiono, 2009: 7).

Anak usia dini merupakan generasi unggul, generasi yang akan membawa perubahan besar bagi kondisi kehidupan ini, karena dia memiliki banyak potensi dalam dirinya yang sejalan dengan tumbuh kembangnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan proses pembelajaran dengan memberikan *stimulasi* sebagai bentuk perlakuan yang sesuai dengan karakteristik anak pada setiap tahap perkembangannya.

Anak usia dini berbeda-beda perkembangannya, ada anak yang usianya sama tetapi perkembangan anak satu dengan yang lainnya berbeda. Ada anak yang menjadi serba bergantung kepada orangtua misalnya saat berada di sekolah anak dalam proses pembelajaran dan bermain selalu ingin di temani orang tua menangis ketika tidak ada orang tua di sampingnya, kadangkala anak tidak bisa menyesuaikan diri dengan teman barunya menyebabkan anak pendiam, bertengkar bahkan tidak semangat dalam belajar dan bermainnya. Akhirnyapun anak tidak memiliki kemandirian meskipun usianya sudah sampai pada tahap kemandirian yang sesuai dengan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya yang di lakukan oleh pendidik terutama orangtua yang dalam hal ini adalah pendidik utama dan pertama-tama yang akan memantau dan mengoptimalkan pertumbuhan dan

perkembangan anak. Sebab orangtua memiliki kewajiban dalam mendidik dan mengasuhnya menjadi anak yang memiliki karakter mandiri, hal ini seperti yang di katakan oleh Wiwit Wahyuning,dkk (2003:126) bahwa peran orang tua dalam pola pengasuhan sangat menentukan perkembangan anak terutama dalam hal kemandirian anak. Selain dari pada itu kemandirian anak adalah kemampuan yang dimiliki anak dalam melakukan suatu aktivitas berfikir, berbuat untuk dirinya sendiri, melakukan pekerjaan tidak tergantung pada orang lain.(Tim Pustaka Famili, 2006:45).

Anak usia prasekolah sudah bisa mulai dididik menjadi anak yang mandiri meskipun kemandiriannya tidak sama dengan kemandirian orang dewasa karena anak bukanlah miniatur orang dewasa.Pada usai pra sekolah anak sudah mulai bisa mandiri karena anak sudah mulai memiliki kebebasan untuk melakukan sesuatu seperti halnya melakukan sesuatu sesuai keinginannya.

Peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangat penting mengingat orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam mendidik, membimbing dan mengasuh dengan pengajaran dan pengalaman sehari-hari. Anak akan banyak belajar dari orang tuanya di banding di lingkungan sekolahnya, pembelajaran yang bervariasi di tanamkan kepada anak hingga membentuk kepribadian anak. Orangtua semakin sering berinteraksi dengan anak semakin memahami karakter dan kepribadian anak, sehingga semakin paham pola asuh yang seperti apa yang harus di berikan kepada anak.

Pola asuh orangtua adalah cara perlakuan orangtua yang di terapkan kepada anak dengan pendidikan umum melalui proses interaksi berupa perawatan, pemenuhan kebutuhan anak, perlindungan, pengajaran tingkah laku, dan sosialisasi. Setiap orangtua memiliki sikap dan perilaku yang berbeda satu sama lain dalam mendidik dan mengasuh anak, begitupun dalam meningkatkan masalah perkembangan anak, hal tersebut tergambar dalam pola asuh orangtua yang mereka terapkan.

Menurut Baumrind (Fathi, 2011:53) ada 3 tipe pola asuh orangtua yaitu *permissive*(permisif), *authoritarian*(otoriter) dan *authoritative*(demokratis). Tipe pola asuh *permissive*, orangtua memberi kebebasan penuh pada anak dalam hal ini orangtua tidak memberikan bimbingan, control, bahkan perhatianpun kurang terhadap anak. Pada pola asuh *authoritarian* anak tidak memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan keputusan, keputusan sepenuhnya ada pada orang tua, pada pola asuh ini kekuasaan orangtua lebih dominan. Sedangkan pada pola asuh *authoritative* lebih kepada keterbukaan, adanya kebebasan, anak di beri kepercayaan mandiri tetapi masih ada dalam pantauan orangtua. Oleh sebab itu pola asuh yang di terapkan oleh orangtua akan mempengaruhi pada perkembangan kemandirian anak. (Wiwit dkk, 2003:126). Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh bagi kemandirian anak, oleh karenanya sebagai orang tua harus pandai-pandai dalam menerapkan pola asuh terhadap anak.

Di dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember, karena melihat bagaimana kemandirian anak di tempat tersebut masih kurang bisa mandiri secara emosional dan secara sosial,. Secara emosional peserta didik masih cenderung berebut mainan dan saling dorong, dan berebut tempat duduk, namun di lain hal anak suka dengan hafalan hadis dan saling berlomba untuk maju lebih dahulu, penuh dengan semangat dan percaya diri. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kemandirian anak yang bervariasi tersebut, bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember tentang “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini”.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian sangat penting dalam pembuatan proposal penelitian sehingga mengetahui alasan dalam penelitiannya. Berdasarkan hal ini perumusan masalahnya adalah sebagai berikut : “Adakah Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Play Group Ma’had Allami di Sumbersari Jember Tahun 2015-2016?”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis mengadakan penelitian yaitu : ” Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma’had Allami di Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016 ”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi bagi semua pihak yang terkait yaitu:

1.4.1 Bagi Play Group Ma’had Allami

Semoga bermanfaat sebagai pemacu motivasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas lembaga, dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. Melalui penelitian ini dapat di jadikan di jadikan pedoman dalam melakukan perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

1.4.2 Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Manfaat penelitian bagi lembaga perguruan tinggi semoga dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya dan dalam menyelesaikan tugas akhir, sehingga dapat

mempermudah mencapai bidang akademiknya, serta menambah wawasan keilmuannya

1.4.3 Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Manfaatnya, semoga dapat memperkuat teori-teori pendidikan luar sekolah, dan teori-teori dalam mengasuh anak pada kemandirian anak usia dini.

1.4.4 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah peneliti mendapatkan ilmu dan pengalaman sebagai bekal dan pembelajaran hidup dalam mengatasi permasalahan diri maupun orang lain dalam hal mendidik dan mengasuh anak menjadi anak yang mandiri.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraian pada BAB ini tentang: 2.1 Pola asuh Orang tua, 2.2 Kemandirian Anak, 2.3, Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini 2.4, Hipotesis penelitian. Adapun uraiannya sebagai berikut:

2.1 Pola asuh orang tua

Pola asuh menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak, mengasuh anak merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua, hal ini berdasarkan pernyataan Ki Hajar Dewantara (dalam Shocib, 2000:3). Upaya mengasuh anak dengan baik adalah dalam rangka membentuk karakter anak, agar menjadi pribadi yang baik, berguna bagi nusa, dan bangsa, serta bagi sesamanya. Maka orang tua mempunyai peran penting dalam mengasuh anaknya.

Pola asuh adalah suatu sikap yang dilakukan oleh orang tua dalam berinteraksi dengan anak, baik dalam hal memberikan kedisiplinan, hukuman, perhatian, dan hal-hal yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter pada anak. hal ini sesuai dengan pendapat Hetherington dan Parker (dalam Illahi, 2013:134), “Pola asuh orang tua adalah suatu interaksi antara orang tua dengan cara emosional berupa perhatian dan kasih sayang, dan bagaimana mengontrol perilaku anak dengan disiplin”. Sedangkan Menurut Monk dkk (dalam Illahi, 2013:134), “ pola asuh adalah cara orang tua dalam memberikan kasih sayang, dan pengasuhan, yang mempunyai pengaruh besar, bagaimana anak melihat dirinya dan lingkungannya.”

Menurut Baumrind (dalam Yusuf 2004:51) mendefinisikan, “pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai

pengaruh tersendiri terhadap perilaku anak, antara lain terhadap kompetensi emosional, sosial, dan intelektual anak.”

Menurut Shanti, “pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Lebih jelasnya, yaitu bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara menerapkan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian, dan kasih sayang, serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga dijadikan contoh/ panutan bagi anak,⁶”

<http://keluargasehat.wordpress.com/2008/04/10/pola-asuh-penuh-cinta/>. Akses : 11 November 2014 pukul 1.30 am)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), pengertian pola asuh adalah suatu bentuk (struktur) sistem dalam menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak kecil.

Setiap orangtua dalam mengasuh anak memiliki pola yang berbeda-beda seperti yang di ungkapkan oleh Sugihartono, dkk (2007: 31) menyebutkan bahwa pola asuh dibagi menjadi tiga macam, yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan otoritatif. Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh Bjorklund (dalam Yusuf (2006: 51) menyatakan bawa pola asuh orang tua di bagi menjadi tiga pola asuh yaitu pola asuh authoritarian, permissive dan autoritative.

Berdasarkan uraian dia atas dapat di simpulkan bahwa pengertian pola asuh orang tua adalah cara orang tua berinteraksi dengan anak, dalam rangka mendidik, membimbing, merawatnya, dengan cara memberikan kasih sayang, menerapkan aturan dan norma-norma dalam rangka perkembangan karakter anak. Dalam penerapan pola asuh setiap orang tua berbeda-beda. Pola yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak di bagi menjadi 3 yaitu pola asuh otoriter, permisif, dan otoritatif.

2.1.1 Pola asuh otoriter

Menurut Baumrind (dalam Ilahi, 2013:135) menyatakan, “Pola Asuh otoriter cenderung pada tindakan orang tua yang keras dan diskriminatif. Orang tua lebih sering memberikan tekanan dan ancaman pada anak, sehingga anak kurang leluasa atau tidak memiliki kebebasan, anak kurang mendapat kepercayaan dari orang tua. Jadi semua kendali ada pada orang tua yang sesuai kehendaknya. Perilaku orang tua terhadap anak bercirikan ketegasan dan sering menghukum. Pola asuh ini akan menghasilkan karakteristik anak yang penakut, pendiam dan tertutup. Hal tersebut senada dengan pendapat Gershoff (dalam Santrock, 2011:105), “dalam sebuah tinjauan penelitian, hukuman badan oleh orang tua ada kaitannya dengan tingginya tingkat kepatuhan segera dan agresi oleh anak-anak.”

Menurut Widyarini (2009:11) menyatakan, “pola asuh otoriter adalah pola asuh orang tua terhadap anak, dimana orang tua dalam mengasuh anak-anaknya adalah dengan cara membentuk, mengendalikan, dan mengevaluasi setiap perilaku, serta sikap anak berdasarkan standar nilai kepatuhan, dan dalam menghadapi anak, orang tua sering menerapkan hukuman kepada anak, serta terkadang menolak setiap permintaan anak.”

Menurut Hurlock (dalam Fathi 2011:53) menyatakan, “pola asuh otoriter adalah pola asuh yang dilakukan orang tua dalam berinteraksi dan memperlakukan anak yang cenderung ketat, anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, anak dituntut untuk mematuhi segala keputusan orang tua dan anak tidak memiliki kesempatan untuk mengemukakan setiap pendapatnya. Dalam hal ini eksistensi anak kurang di perhatikan dan ada kekuasaan orang tua yang cenderung dominan.

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan di atas yang dimaksud pola asuh otoriter adalah cara orang tua dalam mengasuh anak penuh dengan sikap memaksa sesuai kehendaknya terhadap anak, dalam hal ini anak tidak memiliki kebebasan atau

keleluasan untuk mengungkapkan pendapatnya, sikap pola asuh yang dilakukan oleh orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Keras dan diskriminatif
- b. Sering memberikan tekanan dan ancaman pada anak
- c. Memperlakukan anak yang cenderung ketat dan tegas, akibatnya anak kurang leluasa
- d. Berdasarkan standar nilai kepatuhan, anak dituntut untuk mematuhi segala keputusan orang tua dan anak tidak memiliki kesempatan untuk mengemukakan setiap pendapatnya
- e. Sering menerapkan hukuman
- f. Menolak setiap permintaan anak

2.1.2 Pola asuh permisif

Menurut Baumrind (dalam Ilahi, 2013:135), “pola asuh yang ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, dan pada umumnya tidak ada pengawasan dari orang tua. Orang tua tidak pernah memberi aturan, nasehat, dan pengarahan kepada anak dalam perbuatan dan tingkah lakunya. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa pertimbangan dari orang tua. Anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah, baik atau buruk, karena orang tua tidak pernah membenarkan atau menyalahkan anak dan memberikan penjelasan baik atau buruk. Akibatnya anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak tahu apakah hal itu benar atau salah, baik atau buruk.”

Menurut Bernadib (dalam Ilahi, 2013:138), “Pola asuh permisif akan menghasilkan anak yang *impulsif*, *agresif*, tidak patuh, dan manja, serta kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri, dan kurang matang secara sosial.

Dalam hal ini “pola asuh permisif, anak akan mengalami sifat mementingkan diri sendiri dan kurang menghargai orang lain.”

Menurut Widyarini (2009:11), “pola asuh Permisif dalam hal ini orang tua berusaha berperilaku menerima dan bersikap positif terhadap dorongan emosi anak, keinginan dan perilaku anak, orang tua hanya sedikit menggunakan hukuman dan sedikit memberi tanggung jawab. Membiarkan anak untuk mengatur aktifitas sendiri, tidak mengontrol, berusaha mencapai sasaran tertentu dengan memberikan alasan tetapi tanpa menunjukkan kekuasaan.”

Menurut Hurlock (dalam Fathi 2011:54), “pola asuh permisif adalah pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anak dengan cara memberikan kebebasan penuh terhadap anak. Orang tua tidak terlalu memberikan kontrol dan bimbingan terhadap anak, sehingga dalam hal ini anak tidak mengenal mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah.”

Berdasarkan uraian di atas pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua terhadap anak, anak di beri kebebasan tanpa batas, orang tua tidak pernah memberi aturan, nasehat, dan pengarahan kepada anak dengan membenarkan atau menyalahkan anak, serta memberikan penjelasan baik atau buruk. Orang tua membiarkan anak untuk mengatur aktifitas sendiri dan tidak mengontrol.

2.1.3 Pola asuh demokratis

Menurut Widyarini (2009:11), ”pola asuh demokratis adalah pola asuh yang di gunakan orang tua untuk mengasuh anaknya, dengan bersikap menghargai dalam berkomunikasi dengan anak, tetapi menggunakan kekuasaan bila perlu, menjelaskan alasan rasional yang mendasari tiap-tiap permintaan anak. Orang tua menerapkan disiplin, saling memberi dan menerima, saling menghargai antara anak dan orang tua. Orang tua mengharapkan anak mematuhi orang yang lebih dewasa, tetapi juga mengharapkan anak untuk mandiri dan mengarahkan diri sendiri, saling menghargai

antara anak dan orang tua. Orang tua tidak mengambil posisi mutlak tetapi berdasarkan kebutuhan anak.”

Menurut Baumrind (dalam Ilahi, 2013:135), “ pola asuh demokratis adalah orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak, memberikan kebebasan pada anak untuk memilih, dan melakukan suatu tindakan. Pendekatannya pada anak dengan cara yang halus dan memberikan pengarahan serta pengontrolan pada setiap aktivitas anak.

Menurut Shapiro (dalam Ilahi, 2013:139), “pola asuh demokratis menjadikan anak tidak tergantung dan tidak berperilaku kekanak-kanakan, mendorong anak untuk berprestasi, percaya diri, mandiri dan *imajinatif* serta mudah beradaptasi, dan kreatif. Pola asuh demokratis cenderung mendorong anak untuk terbuka, namun bertanggung jawab dan mandiri.”

Menurut Hardy (dalam Fathi, 2011:54), “pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua terhadap anak dengan mengasuh anak penuh keterbukaan, menghargai setiap pendapat anak, memberikan kebebasan pada anak, anak di beri kepercayaan bisa mandiri, namun semua hal tersebut tetap pada pengawasan orang tua.”

Berdasarkan uraian di atas pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang bersikap menghargai pendapat anak dalam berkomunikasi dengan anak, dan mendorong anak untuk terbuka. Menjelaskan alasan rasional yang mendasari tiap-tiap permintaan anak mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Memberikan kebebasan untuk memilih dan melakukan tindakan, namun ada arahan dan pengawasan terhadap anak.

2.1.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua

Seperti yang disampaikan pada uraian sebelumnya tentang betapa pentingnya peran orang tua dalam mengasuh anak-anaknya, pola asuh yang diterapkan akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencetak generasi yang memiliki pribadi yang

baik, berguna bagi nusa dan bangsa serta bagi sesamanya. Keberhasilan dalam mengasuh anak dipengaruhi oleh penanaman sikap positif orang tua dan keteladanannya, serta jalinan hubungan yang mempererat ikatan emosional antara anak dan orang tua.

Kecerdasan orang tua dalam manajemen hati dan pikiran untuk menyikapi dan mengatasi kenakalan, dan perasaan manja anak, yang tak terkendali, yang senantiasa muncul. Perlu dibekali dalam diri atas penyikapan yang tepat, karena bisa berakibat fatal pada kemandirian anak. Maka pengaruh dalam hal ini perlu dipelajari, sehingga orang tua memiliki bekal agar bisa menyikapi dengan tepat.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua:

Menurut Markum (dalam Putri, 2007:42-43) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang digunakan oleh orang tua, yaitu:

a. Favoritisme

Hal ini terjadi pada keluarga yang memiliki lebih dari satu anak. Jika orang tua lebih menyayangi salah satu anak, akan terjadi *dualisme*, terdapat dua aturan yang berbeda yang dikenakan pada suatu perbuatan yang sama.

b. Latar Belakang Keluarga

Keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi setiap anak. Di dalam keluargalah anak mendapat rangsangan, hambatan, dan pengaruh yang pertama dalam pertumbuhan, serta perkembangannya, baik biologis maupun psikologis. “Perbedaan latar belakang suami dan istri, yaitu pendidikan, status sosial, ekonomi, akan berpengaruh terhadap pola asuh yang digunakan“ (Kartono, 1992:27).

c. Kesibukan Orang Tua

Kesibukan orang tua, pada seorang ayah dan ibu akan berpengaruh pada pola asuh yang digunakan. Jika salah satu atau keduanya sibuk dalam

pekerjaannya, maka akan berbeda pula dalam menerapkan pola asuh terhadap anaknya.

Selain dari pada itu Lois Hofman (dalam Santrock 2007:184) menyatakan, “orang tua yang sibuk akan berefek pada pemberian perhatian pada anak yang semakin berkurang. Hal tersebut dikarenakan *intensitas* bertemu dan berkomunikasi dengan anak yang berkurang. waktu, dan perhatian yang cenderung sedikit. Hal tersebut akan menjadikan orang tua kurang optimal dalam mengasuh anak, sehingga berpengaruh pada perkembangan anak.”

Menurut Gunarsa dan Yulia (2008:144), menyatakan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman masa lalu, pengalaman masa lalu berhubungan erat dengan pola asuh, ataupun sikap orang tua mereka. Biasanya orang tua mengambil pengalamannya pada saat diasuh oleh orang tuanya terdahulu, yang didalamnya bermanfaat, jika tidak ada manfaat di dalamnya maka cenderung tidak mengulangi terhadap pola asuh yang diterapkan
- b. Kecenderungan nilai-nilai yang dianut oleh orang tua, baik secara spiritual, intelektual dan lain-lain. Hal tersebut akan memberikan kecenderungan penanaman nilai-nilai apa yang lebih dominan untuk mengasuh anak-anaknya. Sehingga akan membentuk karakter anak pada nilai-nilai dominan yang sudah ditanamkan sejak dini.
- c. Tipe kepribadian orang tua, orang tua yang memiliki pribadi yang disiplin akan membentuk anaknya disiplin, sedangkan orang tua yang memiliki sikap keras juga akan membentuk karakter anak yang keras, karena anak akan melihat dan mencontoh perilaku orang tuanya.
- d. Kehidupan perkawinan, “hubungan perkawinan memberikan dukungan yang penting bagi pengasuhan” Cummings dkk (dalam Santrock, 2007:158)).

karenanya program menjaga keharmonisan perkawinan dapat memperbaiki kualitas pengasuhan

- e. Dorongan memiliki anak, jika orang tua dalam memiliki anak dengan tujuan karena ingin menyesuaikan dengan tuntutan keluarga yang menuntutnya memiliki anak, sedangkan dirinya belum siap memiliki anak, maka orang tua juga tidak akan memiliki kesiapan atau gambaran menjadikan anaknya seperti apa. Maka hal tersebut akan berpengaruh pada optimalisasi pengasuhannya.

Menurut Wiwit dkk (2003:127), faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman masa lalu saat orang tua yang pernah di asuh oleh orang tuanya. Oleh karenanya orang tua dengan karakter masing- masing dan masa lalunya ikut serta mempengaruhi jenis pola asuh yang diterapkan pada anak mereka. Orang tua akan belajar dari pengalaman masa lalunya ketika di asuh oleh orang tuanya, dan orang tua melihat, atau memposisikan anaknya dengan dirinya pada masa lalu, yaitu terkait bagaimana penyikapan orang tua terhadap perilaku dirinya pada masa anak-anak.
- b. Latar belakang kehidupan keluarga orang tuanya. Misalnya dalam hal ini keluarga ningrat dengan norma keningratannya atau keluarga rakyat biasa yang penuh perjuangan dan kerja keras. Sehingga hal tersebut akan menentukan kepribadiannya, apa akan menjadikan dirinya bersikap minder atau mandiri dalam menjalani kehidupan.
- c. Karakter yang dimiliki oleh orang tua. Misalnya dalam hal ini, orang tua memiliki karakter yang tegas , keras, konsisten dan lain lain. Maka cara mengasuh anak akan mengikuti karakter yang dimilikinya. Orang tua akan bersikap tegas dan keras serta konsisten dalam menagani perilaku anaknya.

Sedangkan Menurut Hoffmann dan Lippit (dalam Mussen, 1970:213) bahwa pola asuh orangtua dipengaruhi oleh:

- a. Kepribadian orang tua
- b. Pendidikan orang tua, tingkat pendidikan orang tua menentukan tingkat pengetahuan orang tua. Sehingga ketika orang tua memiliki banyak pengetahuan, maka bekal-bekal mengasuh anak dan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mengasuhnya akan cukup menjadikan anaknya melalui tahap perkembangan yang baik
- c. Keadaan dalam keluarga, meliputi besar kecilnya jumlah keluarga, variasi jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi keluarga, faktor budaya dan lingkungan, faktor tempat tinggal, dalam hal ini tinggal di desa atau di kota
- d. Pandangan orang tua terhadap anak dalam pelaksanaan pola asuh
- e. Karakteristik pribadi anak yang meliputi kepribadian anak, konsep diri, kondisi fisik (apakah cacat atau normal) dan kesehatan fisik

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pola asuh orang tua banyak dipengaruhi berbagai hal. Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut:

- a. Faforitme
- b. Latar belakang keluarga
- c. Kesibukan orang tua
- d. Pengalaman masa lalu
- e. Kecenderungan nilai-nilai yang dianut seperti budaya dan jenis keturunan
- f. Tipe kepribadian orang tua
- g. Kehidupan perkawinan
- h. Dorongan dalam memiliki anak
- i. Latar belakang kehidupan keluarga atau keadaan keluarga

- j. Pandangan orang tua terhadap anak dalam pelaksanaan pola asuh
- k. Karakteristik kepribadian anak

2.2 Kemandirian anak usia dini

Mandiri diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Bernadib (dalam Yamin dan Sanan, 2013:68) menyatakan, “ kemandirian adalah perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, anak mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.”

Musthafa (dalam Wiyani, 2013 :28) mengatakan, “kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Sedangkan menurut Agus (2009:107-108) meyakini, “kemandirian adalah suatu hal dimana anak memiliki kemampuan untuk memikirkan, merasakan dan melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri. Anak tidak tergantung kepada orang lain dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Anak yang mandiri cenderung aktif, kreatif, kompeten dan tidak bergantung pada orang lain serta selalu tampil penuh keyakinan dan spontan.”

Menurut Havighurst (dalam Yamin dan Sanan, 2013:65) kemandirian anak usia dini memiliki 4 aspek yaitu sosial, emosi, ekonomi dan intelektual. Sosial adalah kemampuan mengadakan interaksi dan tdk tergantung pada aksi orang lain, sedagkan emosi adalah kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantung kebutuhan emosi dari orang lain, ekonomi adalah kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantung kebutuhan ekonomi pada orang tua, intelektual adalah kemampuan mengatasi masalah. Hal yang sama di kemukakan oleh Kartono (dalam Wiyani, 2013:32) kemandirian anak usia dini terdiri dari 4 aspek yaitu sosial, emosi, ekonomi dan intelektual.

Berdasarkan uraian diatas dari beberapa pendapat dapat di simpulkan bahwa kemandirian adalah perilaku inisiatif dalam kegiatan yang telah dapat dilakukan oleh

seorang anak sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu anak mampu menentukan pilihan dan mampu mengambil konsekuensi yang menyertainya. Anak yang mandiri memiliki rasa percaya diri, cenderung aktif, kreatif dan kompeten. Aspek kemandirian terdiri dari 4 aspek yaitu sosial, emosional, ekonomi, dan intelektual. Dalam hal ini peneliti meneliti 2 aspek kemandirian yaitu sosial dan emosional

2.2.1 Sosial

Menurut Lasswell dan Kalpen (dalam Pasaribu dan Simandjuntak, 1984:63) menyatakan, sosial adalah pencapaian semua kegiatan dalam masyarakat, dimana terlibat masalah sistem nilai individu ataupun kelompok yang diusahakan untuk disebarluaskan. Oleh sebab itu setiap proses sosial melibatkan penerimaan ataupun penolakan dari norma-norma yang disebarkan secara sadar ataupun tidak sadar secara langsung. Dalam hal ini manusia berinteraksi satu dengan lain untuk mewujudkan keinginannya, namun manusia memiliki nilai yang berbeda baik itu kebudayaan dan kebiasaan mereka sehingga akan terjadi penerimaan atau penolakan dalam interaksinya di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan pendapat lain, menurut Zulkifli (2001:45) menyatakan bahwa sosial adalah hubungan antar manusia dengan manusia yang lain, saling bergantung satu dengan yang lainnya dalam berbagai kehidupan masyarakat. Hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya ini menimbulkan perasaan sosial yaitu perasaan yang mengikat pada individu dan sesamanya, misalnya saling tolong menolong, saling memberi dan menerima, simpati dan antipati.

Sedangkan menurut papalia (2009:292) menyatakan sosial adalah seseorang yang mengembangkan kebiasaan, keterampilan, nilai dan motivasinya di tengah-tengah masyarakat yang menjadikan mereka bertanggung jawab dan produktif yaitu memberi manfaat dan kebanggan bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dari beberapa pendapat dapat di simpulkan bahwa sosial adalah hubungan atau interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya dalam rangka memenuhi keinginannya, dimana mereka memiliki rasa saling bergantung satu dengan yang lainnya. Interaksi atau hubungan ini akan memunculkan penolakan dan penerimaan di karenakan nilai-nilai atau norma-norma yang berbeda dan bertentangan, sehingga menuntut manusia memiliki keterampilan dalam menghasilkan penerimaan yang baik tentu seseorang harus mengikuti norma yang ada, memiliki nilai yang baik yaitu memiliki moral dan kebiasaan yang baik, serta motivasi untuk mewujudkannya, selain itu juga harus memiliki rasa tanggung jawab.

2.2.1.1 Ciri-ciri sosial

Menurut Zulkifli (2001:46)

- a. Anak membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 3 orang, mereka bermain bersama dan menghubungkan dirinya dengan kelompoknya, yaitu melakukan interaksi atau berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, mereka merasa nyaman satu dengan yang lainnya dan saling menyesuaikan diri, dalam interaksinya adakalanya mereka bertengkar satu dengan yang lainnya.
- b. Dilingkungan keluarga anak menuntut kasih sayang pada ibunya hanya untuk dirinya sendiri, anak merasa iri kepada kakak atau adiknya, kadang berselisih dan bersikap agar di turuti keinginannya.
- c. Dikalangan teman-temannya, anak memiliki sikap simpati seperti suka menolong, melindungi temannya dan membela temannya merasa tidak nyaman dengan orang yang tidak disukainya bahkan merasa takut

Menurut Hurlock (1996:118)

Manusia memiliki perilaku pola sosial dan pola tidak sosial

- a. Pola sosial

1. Meniru
 2. Persaingan
 3. Kerjasama
 4. Simpati
 5. Empati
 6. Dukungan sosial
 7. Membagi
 8. Perilaku akrab
- b. Pola tidak sosial
1. Negativisme
 2. Agresif
 3. Perilaku berkuasa
 4. Memikirkan diri sendiri
 5. Merusak
 6. Pertentangan seks (agresif melawan anak perempuan)
 7. Prasangka (bermain dengan ras yang sama)

2.2.2 Emosi

Menurut Campos (dalam Santrock, 2011:289) menyatakan emosi adalah perasaan atau pengaruh pada seseorang yang berada dalam situasi atau interaksi yang penting baginya terutama dal hal kesejahteraan.

Sedangkan menurut Barret dan Izard (dalam santrock 2011:290) menyatak bahwa emosi terdiri dari emosi positif dan negatif, emosi positif mencakup antusiasme, kegembiraan dan cinta. Emosi negatif mencakup kecemasan, rasa bersalah dan kesedihan

Menurut Chaplin (dalam Desmita, 2015:116) menyatakan emosi adalah suatu reaksi kompleks yang terkait dengan suatu kegiatan dan perubahan-perubahannya yang

di sertai dengan perasaan dan fisiologi seperti denyut jantung yang cepat, sedangkan perilaku yang tampak seperti senyuman atau ringisan.

Hal yang sama juga ada dalam pendapat Mussen dkk (1984:121) menyatakan emosi adalah ketakutan, kegembiraan, kesedihan dan rasa bersalah adalah istilah untuk kombinasi antara kejadian-kejadian luar, pikiran dan perubahan dalam perasaan internal yang disebabkan perubahan fisiologi. Misalnya ketakutan dalam diri seseorang muncul ketika melihat kerutan diwajah temannya pikiran dia terhadap temannya adalah ketidaksukaan atau penolakan terhadap espon temannya, secara fisiologi akan terjadi kenaikan pada denyut jantung, emosi inilah yang disebut dengan kecemasan emosional. Setiap reaksi dapat menyatakan keadaan emosi yang berbeda, peningkatan denyut jantung dapat juga menyertai sutau snyuman dan tangisan.

Menurut Lewis Srouf (dalam Papalia, 2009:266) menyatakan emosi adalah evaluasi diri berupa rasa bangga, bersalah dan rasa malu. Rasa bersalah adalah anak menyesali tingkah lakunya, tetapi dalam hal ini anak belum tentu merasa kurang pantas diri, dalam hal ini anak merasa malu ketika tindakannya yang buruk bukan pada dirinya yang buruk.

Seorang anak yang merasa bersalah atas perbuatannya dan merasa malu atas kesalahannya akan mencoba membayar kesalahannya, misalnya mengumpulkan pecahan piring yang dijatuhkannya secara tidak sengaja. Berbeda halnya dengan anak yang merasa malu atas kesalahannya dan merasa kurang pantas diri maka anak akan mungkin mencoba menyembunyikan kesalahannya dan bahkan tidak menguinya.

Berdasarkan uraian di atas dari beberapa pendapat dapat di simpulkan bahwa emosi adalah reaksi seseorang baik berupa perasaan, fisiologi, dan di ikuti dengan penampakan suatu tingkah lakunya berupa rasa gembira dan rasa cinta ,rasa takut, sedih, dan malu serta lain lain.

2.2.2.1 Ciri-ciri emosi

Menurut Eise Berg (dalam Papalia 2009:267)

- a. Menangis
- b. Tersenyum dan tertawa
- c. Empati yaitu kemampuan menempatkan diri diposisi orang lain dan merasakan yang dirasakannya orang tersebut atau diharapkan merasakan dalam situasi tertentu

Menurut Wilhelm Wund (dalam Wilcax, 2014:158) menyatakan ciri-ciri emosi adalah sebagai berikut:

- a. rasa senang dan sakit
- b. tegang dan santai
- c. kegembiraan dan kesedihan

Sedangkan menurut Hurlock (1996:116) menyatakan ciri-ciri emosi adalah sebagai berikut:

- a. amarah
- b. takut
- c. cemburu
- d. ingin tahu
- e. iri hati
- f. gembira
- g. sedih
- h. kasih sayang

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak

Menurut Wiyani (2013:37) menyatakan, “faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak terdiri faktor internal dan eksternal, faktor internal seperti kondisi fisiologi dan psikologi, faktor eksternal terdiri dari lingkungan, rasa cinta dan kasih sayang, dan pola asuh orang tua serta pengalaman dalam kehidupan.”

Menurut Yamin dan Sanan (2013:62), “faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak adalah lingkungan, karena lingkungan sangat berperan bagi pembentukan kemandirian anak, terutama dalam hal perkembangan kognitif anak, karena perkembangan kognitif anak di hasilkan dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam hal interaksi tidak dapat di pungkiri anak melakukan penginderaan dan merekam dalam memorinya. Hal yang sama juga di kemukakan oleh Watson (dalam Gunarsa, 2008:40). Menyatakan, “faktor lingkungan mempengaruhi perubahan tingkah laku .”

Hal tersebut sama seperti yang di kemukakan oleh Syafruddin (dalam Nizar 2009:119)” mengatakan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan anak, dalam hal ini adalah orang tua sebagai perwakilan dari lingkungan terdekat yang sangat berpengaruh dalam mengubah anak. Sekalipun anak- anak bermain di lingkungan rumah baik dengan teman-teman sebayanya, keluarga dalam arti orang tua memiliki pengaruh sosialisasi yang lebih besar dan terpenting di karenakan memilikim hubungan yang lebih erat dan memiliki pengaruh emosiaonal yang kuat.”(Hurlock, 1980:130)

Sedangkan Artini (dalam Nizar 2009:119) menyatakan, “bahwa lingkungan rumah atau keluarga juga sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak. Dalam hal ini adalah cara pandang yang berbeda dalam memandang cara mendidik anak di keluarga besar, dimana yang di dalam rumah terdiri dari beberapa saudara atau ada beberapa anggota keluarga lain yang tinggal bersama, seperti kakek, nenek, paman, dan bibi.

Berdasarkan uraian diatas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak adalah meliputi faktor internal dan eksternal, faktor intenal seperti kondisi fisiologi dan psikologi , faktor ekseternal terdiri dari lingkungan keluarga ,rasa cinta dan kasih sayang, dan pola asuh orang tua serta pengalaman dalam kehidupan. Oleh karena itu orang tua harus mempertimbangkan setiap hal hal yang berkaitan

dengan perkembangan anak terutama kemandirian anak agar mendapati generasi yang mandiri dan sukses.

2.3 Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini

Salah satu peran orang tua adalah mengasuh anak-anaknya. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak, tergantung pada tingkat pemahaman orang tua. Pola asuh orang tua merupakan gambaran sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, selama dalam memberikan pengasuhan. Dalam pengasuhannya orang tua akan memberikan perhatian, peraturan dan disiplin, serta hadiah dan hukuman pada anak. Hal tersebut akan dilihat langsung oleh anak, yang kemudian secara alami akan tertanam kepada anak, dan menjadi suatu kebiasaan bagi anak, yang akhirnya akan membentuk perilaku anak. Maka cara dan pola asuh yang di terapkan akan berpengaruh terhadap perilaku anak terutamanya kemandirian anak.

Menurut Ronher (dalam Fathi, 2011:57) menyatakan, pola asuh orang tua, baik yang diterima dan di tolak dalam masa pengasuhannya, akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dan perkembangan emosi, perilaku, sosial-kognitif, serta kesehatan fungsi psikologisnya, terutama pada saat anak dewasa kelak.

Menurut Iswidharmanjaya (2008:37-38), “cara orang tua dalam mengasuh anak memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian anak, karena pembentukan kepribadian anak di mulai sejak dini. Apalagi bagi orang tua yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas yang menyerahkannya pada pengasuh untuk mengasuh anak-anaknya, di karenakan kesibukan karirnya. Apalagi pengasuh terikat pada pola bekerjanya lebih mengarah pada melayani, maka anak tidak akan memiliki kemandirian.”

Keterampilan dan kemandirian yang dipelajari oleh anak usia dini bergantung sebagian pada kesiapan kematangannya. Terutama kesempatan yang diberikan untuk

mempelajari apa yang dibutuhkannya dan bimbingan dari orang tua yang diperolehnya (Hurlock, 1990:115).

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi, serta berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam pengasuhannya, memerlukan sejumlah kemampuan interpersonal dan mempunyai tuntutan emosional yang besar. Oleh karena itu pola asuh orang tua tersebut sangat mempengaruhi tingkat kemandirian anak (Santrock, 2002:97).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa selama proses tumbuh kembang anak, peran dan pola asuh orang tua akan sangat menentukan perkembangan keperibadian anak dan perkembangan emosi, perilaku, sosial-kognitif, serta kesehatan fungsi psikologisnya. Termasuk dalam hal ini juga kemandirian anak dalam menyelesaikan berbagai tugas kehidupannya. Semakin tepat orang tua menerapkan pola pengasuhan dengan memberikan teladan, maka semakin tinggi kemandirian anak.

2.4 Hipotesis penelitian

Dilihat dari arti katanyadari dua penggalan kata bahasa latin, yaitu “hypo dan thesa. Hypo berarti dibawah sedangkan “thesa” kebenaran. Penggabungan dua kata tersebut dalam pembentukan istilah bahasa indonesia menjadi “hipotesis”. Karlenger (dalam Masyhud, 210:50) mendefinisikan, “ hipotesis adalah sebagai suatu penyampai hubungan antara dua variable atau lebih yang bersifat dugaan (*confectural*).”

Berdasarkan teori-teori yang dirujuk bahwa teori kemandirian anak di pengaruhi oleh pola asuh orang tua , maka hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis kerja (Ha) yaitu, ” Pola Asuh Orang Tua Bepengaruh Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Play Group Ma’had Allami Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016”. Dan oleh karena itu hipotesis nihil (Ho) berbunyi “ Pola Asuh Orang Tua Tidak

Bepengaruh Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Play Group Ma'had Allami
Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraian pada BAB ini menguraikan mengenai (3.1) jenis penelitian, (3.2) tempat dan waktu penelitian, (3.3) penentuan responden penelitian, (3.4) definisi operasional variabel, (3.5) rancangan penelitian, (3.6) data dan sumber data, (3.7) teknik pengumpulan data (3.8) teknik pengolahan data / analisis data.

3.1. Jenis penelitian

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (Jember University Press, 2011:22) jenis penelitian merupakan penegasan tentang kategori penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, Menyatakan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi (Masyhud, 2010:112).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi tata jenjang teknik analisis data penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian pula terkait kesimpulan penelitian di sertai dengan tabel, graafik, bagan, dan gambar atau tampilan lain (Arikonto, 2002:10)

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan salah satu hal yang mendukung suatu penelitian dan merupakan tempat untuk dijadikan penelitian. Wdjaja (2001:16) menyatakan, “bahwa tempat penelitian bermanfaat untuk membatasi masalah yang akan diteliti.” Sedangkan menurut Margono (1996:88) bahwa pembatasan daerah dan waktu penelitian dapat menghemat sumber daya yang ada dan mempertegas kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini daerah penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive* yaitu menentukan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu dengan maksud untuk mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Arikuto (2006:139) bahwa *purposive area sampling* adalah metode yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau acak, tetapi berdasarkan dengan adanya tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, tempat penelitian dilakukan di Play Group Ma’had Allami Kabupaten Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kelompok Bermain Ma’had Allami adalah

1. Belum ada penelitian sejenis di Play Group Ma’had Allami
2. Adanya kesediaan lembaga yaitu kepala Play Group Ma’had Allami.
3. Peneliti menemukan masalah adanya kemandirian anak usia dini tidak sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal tersebut disebabkan kesalahan penerapan pola asuh yang tidak sesuai atau tidak tepat untuk anak.
4. Peneliti berupaya mencari solusi untuk mengetahui benar atau tidak adanya Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma’had Allami Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016
5. Peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi lokasi penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

6. Peneliti ingin mengetahui benar atau tidak adanya Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah setelah proposal dinyatakan lulus. Adapun pelaksanaannya direncanakan pada bulan Mei minggu ke 3 uji validitas, Mei minggu ke 4 penelitian lapang sampai dengan bulan juli 2016

3.3 Teknik penentuan responden penelitian

Responden penelitian ini adalah orang-orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut bisa berbentuk lisan, tulisan, ataupun dokumen (Arikunto, 2002:112). Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian Populasi. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, yaitu peneliti meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2002:108). Dengan memperhatikan hal tersebut responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah orang tua / wali peserta didik Play Group Ma'had Allami Sumber Sari Jember dengan populasi 17 orang.

3.4. Definisi operasional variabel

Definisi operasional diperlukan dalam menjelaskan gambaran dari judul penelitian yang dimaksud. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami maksud dari judul penelitian dan menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian. Dalam buku Pedoman Karya Ilmiah (2011: 23), bahwa definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa yang dipergunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Untuk memperoleh kesamaan konsep dalam variable penelitian maka perlu dijelaskan devinisi konseptual dan definisi operasional pada masing-masing variable sebagai berikut:

3.4.1 Pola asuh orang tua (X)

Pola asuh sebagai variable independen (X) dalam penelitian ini secara konsep adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak anaknya, dimana setiap orang tua dalam mengasuh anak anaknya berbeda beda. Jenis pola asuh yang di terapkan oleh orang tua terdiri dari otoriter, permissif, dan demokratis.

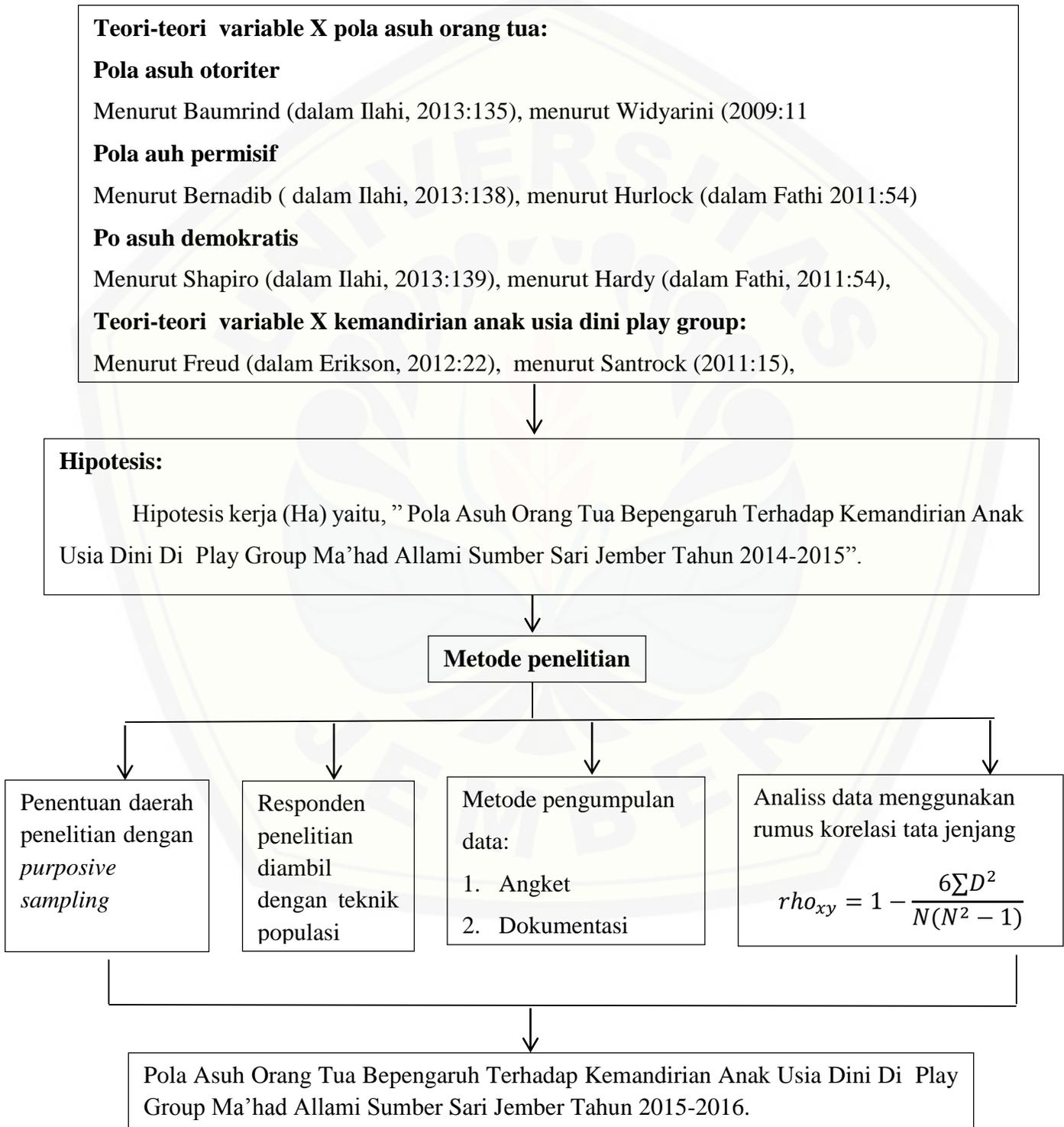
3.4.2 Kemandirian anak usia dini (Y) dalam penelitian ini secara konsep adalah kemandirian adalah perilaku inisiatif dalam kegiatan yang telah dapat dilakukan oleh seorang anak sendiri tanpa bantuan orang lain., anak menentukan pilihan dan mampu mengambil konsekuensi yang menyertainya dalam hal ini aspek kemandirian terdiri dari sosial dan emosional.

3.5. Rancangan / desain penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah cara yang berfungsi untuk mengukur tujuan penelitian untuk menghasilkan data-data yang valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Menurut buku pedoman karya tulis ilmiah Universitas Jember (2011:23) menyebutkan bahwa rancangan penelitian atau desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang ingin dicapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini play group. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode statistik yang berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2010:14). Adapun desain penelitian dapat dilihat di gambar 3.1 desain penelitian pada halaman berikutnya:

Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian



3.6. Data dan sumber data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner atau angket dan dokumentasi. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem, hewan, tumbuhan, bahan alat dan lain-lain (Universitas Jember, 2010:23). Sedangkan menurut Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya maka, sumber data disebut responden. Responden adalah orang yang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan ketika mengisi angket.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau dari sumbernya, baik benda maupun orang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan sumber informasi lainnya” (Buku Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember, 2012:23).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang dihasilkan dari pertanyaan berupa tulisan yaitu kuisioner kepada Orang tua peserta didik Ma’had Allami. Data primer berjumlah 17 orang tua/wali peserta didik Play Group Ma’had Allami
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkapan yang diperoleh dari dokumentasi peserta didik berupa foto kegiatan bermain, ataupun kepustakaan yang berkaitan dengan lapangan berupa visi dan misi, daftar nama peserta didik.

Sedangkan yang menjadi responden dari penelitian ini diperoleh dari orang tua / wali peserta didik Play Group Ma’had Allami Sumber Sari Jember dan peserta didik Play Group Ma’had Allami Sumber Sari Jember.

3.7 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:149). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Metode kuesioner atau angket

Menurut Arikunto (2006:225) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Bentuk kuisisioner memiliki dua bentuk, yaitu kuisisioner terbuka dan tertutup. Terdapat perbedaan dari kedua kuisisioner tersebut, perbedaannya terletak dari cara menjawab kuisisioner seperti yang diuraikan oleh Sudjana (1990:70), bahwa kuisisioner dapat dijawab dengan terbuka dan tertutup.”

Kuisisioner terbuka yaitu bentuk angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri. Sedangkan kuisisioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner tertutup

3.7.2 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Visi dan misi Play Group Ma’had Allami Kabupaten Jember.
- b. Daftar nama peserta didik di Play Group Ma’had Allami Kabupaten Jember.
- c. Daftar nama orang tua peserta didik di Play Group Ma’had Allami Kabupaten Jember

- d. Dokumentasi foto kegiatan proses bermain dan belajar di Play Group Ma'had Allami Kabupaten Jember

3.8 Teknik pengolahan dan analisa data

3.8.1 Tehnik pengolahan data

Data-data yang telah diperoleh dan telah terkumpul dari penelitian, selanjutnya akan diolah menggunakan pengolahan data sebelum diolah menggunakan data statistik. Adapun langkah-langkahnya menurut Arikunto (2006:235) adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan dalam tahap pertama ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam table-table yang dibuat yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah sebagai berikut:

- 1) Scoring (memberi skor) terhadap tem-item yang perlu di beri skor. Pemberian skor tergantung pada opsi dari alternative jawaban yang ada dalam instrumen.
- 2) Coding, adalah memberi kode-kode tertentu terhadap satu item jika item yang bersangkutan tidak diberi skor. Koding hanya sekedar membedakan, bukan berarti angka yang ada memiliki makna kelipatannya ataupun ratio antara jawaban satu dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini, untuk setiap item dalam daftar pertanyaan menggunakan kriteria pengukuran sebagai berikut:

- 1) Responden yang menjawab dengan pilihan sangat setuju (SS) dan sangat baik (SB) diberi nilai 5
- 2) Responden yang menjawab dengan pilihan setuju (S) dan baik (B) diberi nilai 4
- 3) Responden yang menjawab dengan pilihan ragu-ragu (R) dan cukup (C) diberi nilai 3
- 4) Responden yang menjawab dengan pilihan tidak setuju (TS) dan kurang (K) diberi nilai 2
- 5) Responden yang menjawab dengan pilihan sangat tidak setuju (STS) dan sangat kurang (SK) di beri nilai 1

3.8.2 Analisis data

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan atau hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang akan dipertanggung jawabkan. Menurut Nazir (dalam Pintono, 2011) menyatakan, “bahwa analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ilmiah sebab dengan adanya analisis data akan memberikan arahan dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian.” Dalam menganalisis data menggunakan statistik. Sudjono (1994:4) menyatakan, ”statistik adalah metode atau prosedur yang perlu ditempuh atau digunakan dalam rangka pengumpulan data angka, penyusunan atau pengaturan data angka, penyajian atau penggambaran data angka, penganalisisan terhadap data angka, dan penarikan kesimpulan, pembuatan perkiraan, serta penyusunan ramalan atas dasar kumpulan data angka tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesohihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan menentukan indikator atau tolak ukur yang digunakan. Uji validitas dapat menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product-Moment*

N : Banyaknya responden

X : skor setiap butir

Y : Jumlah skor dari setiap item

$\sum XY$: jumlah hasil skor X dan Y

Semua pengolahan instrumen di cari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden, untuk item yang tidak valid akan di perbaiki. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$, sedangkan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$, untuk r_{kritik} sebesar 0,482.

Tabel 3.2 Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,594	0,482	Valid
2	0,727	0,482	Valid
3	0,761	0,482	Valid
4	0,588	0,482	Valid
5	0,806	0,482	Valid
6	0,704	0,482	Valid
7	0,770	0,482	Valid
8	0,667	0,482	Valid
9	0,772	0,482	Valid
10	0,658	0,482	Valid
11	0,951	0,482	Valid
12	0,882	0,482	Valid
13	0,951	0,482	Valid
14	0,951	0,482	Valid
15	0,908	0,482	Valid
16	0,613	0,482	Valid
17	0,714	0,482	Valid
18	0,790	0,482	Valid
19	0,794	0,482	Valid
20	0,713	0,482	Valid
21	0,786	0,482	Valid
22	0,574	0,482	Valid
23	0,662	0,482	Valid
24	0,667	0,482	Valid

25	0,869	0,482	Valid
26	0,750	0,482	Valid
27	0,570	0,482	Valid

b. Uji reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan duakali atau lebih (umar, 2003:176).realibelitas menunjukkan ketepatan instrumen yang digunakan cukup dipercaya untuk dpat digunakan sebagai pengumpulan data kerana instrumen tersebut sudah baik, maka kecil kesalahan pengukuran, maka semakin kecil reliable alat pengukur, begitu juga sebaliknya.

Adapun rumus yang digunakan adalah *Alpha* dengan harga kritik rho>17 adalah 0,482 dengan tarap kepercayaan 95%.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varin butir

σ_t^2 : varin total

Dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel dengan taraf signifikan 95%, sedangkan dikataka tidak reliabilitas jika nilai Cronbach's Alpha < r table dengan taraf signifikan 95%.

Tabel 3.3 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	r Tabel	Keterangan
0,772	0,482	reliable

c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mencari signifikansi hubungan antara dua variabel peneliti menggunakan teknik korelasi tata jengang untuk menguji hipotesis yang digunakan. Adapun rumus korelasi tata jengang menurut Arikunto (2006:278) adalah:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho_{xy} : Koefisien Korelasi

6-1 : Bilangan Konstan

D : Selisih Perbedaan Variable X dan Y

N : Jumlah Responden

Kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

1. Jika harga rho empiris sama dengan atau lebih besar dari harga rho kritik, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Berarti hubungan kedua variabel signifikan.
2. Jika harga rho empiris lebih rendah dari harga rho kritik, maka hipotesis nihil (H_0) diterima. Berarti hubungan kedua variabel non signifikan.

Kemudian hasil dari perhitungan rumus di atas akan di cocokkan dengan interpretasi tabel kritik berikut:

Tabel 3.4 interpretasi tabel kritik korelasi r

Besarnya nilai r	interpretasi
Angka 0,800 sampai dengan 1,00	Korelasi tinggi
Angka 0,600 sampai dengan 0,800	Korelasi cukup
Angka 0,400 sampai dengan 0,600	Korelasi agak rendah
Angka 0,200 sampai dengan 0,400	Korelasi rendah
Angka 0,000 sampai dengan 0,200	Nihil

Sumber: Arikunto(2006:276)

BAB 5. PENUTUP

Uraian pada BAB ini menguraikan tentang: 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan,hipotesis nihil yang berbunyi pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak diterima,maka hipotesis kerjayang berbunyi pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak di tolak, berarti tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di Play Group Ma'had Allami Summersari Jember Tahun 2015-2016

Berdasarkan kesimpulan tersebut di temukan hipotesis di tolak karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Konstruksi instrumen yang kurang tepat
- b. Kelengkapan data riwayat pendidikan orang tua
- c. Faktor luar yang mempengaruhi yaitu kesibukan orang tua

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi para pembaca skripsi ini, dapat di jadikan bahan acuan dan refrensi dalam pembahasan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak
- b. Bagi para orang tua peserta didik, hendaknya lebih memperhatikan putra dan putrinya, meluangkan waktu bersamanya.
- c. Bagi pengelola hendaknya mempertimbangka kelengkapan riwayat orang tua peserta didik terupama dari segi tingkat pendidikannya.

DAFTAR BACAAN**Buku**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus. 2009. *Tips Jitu Mendongeng*. Yogyakarta: KANISIUS
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosdur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2015. *PsikologiPerkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fathi, Bunda. 2011. *Mendidik Anak Dengan Al Quran Sejak Janin*. Bandung: Pustaka Oasis.
- Gunarsa dan Yulia. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. 1990. *Psikologi Perkembangan*. (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Iswidharmanjaya dkk. 2008. *Bila Anak Usia Dini Bersekolah*. Jakarta :PT Elex Media Komputido.
- Ilahi, Takdir M.. 2013. *Quantum Parenting*. Jogjakarta: Katahati.
- Kartono.1992. *Peran Orang Tua Dalam Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.

- Musen dkk. 1984. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. (Edisi Keenam Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Margono. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Masyhud, H.M. Sulthon. 2010. *Me 55 Penelitian Pendidikan*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Nizar. 2009. *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nurhandayani, 2015. *Perkembangan Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Kelompok B Ra Di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun Ajaran 2014/2015:universitas muhammadiyahsurakarta*
- Pasaribu dan Sumandjuntek. 1984. *Teori Kepribadian*. Bandung: TARSITO
- Putri ,Charanindha A..2007. *Pencapaian Status Identitas Diri Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Papalia. 2009. *Human Development (edisi 10) Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika
- Pintono, p. 2011. “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Lembaga Kursus Bahasa Inggris Oxford Kaupaten Jember Semester 2 Tahun Pelajaran 2010/2012*”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember
- Sudjono. 1994. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- Shocib M.. 2000. *Pola Asuh Orang tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santrock, John W.. 2007. *Perkembangan Anak*. (Edisi Kesebelas Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Pres
- Sujiono, Yuliani N.. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Santrock, John W.. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. (Buku 2 Edisi 1). Jakarta: Erlangga.

Tim Pustaka Famili. 2006. *Membuat Prioritas Melatih Anak Mandiri*, Yogyakarta: Kanisius (Anggota Ikapi).

Umar. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Jember Universitas Press.

Widjaja. 2001. *Pengukuran Kinerja Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvarindo

Wiwit, Dkk. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputido Kelompok Gramedia.

Widyarini, Nilam M.M. 2009. *Psikologi Populer Relasi Orang Tua Dan Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo

Wiyani, Novan.. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar - Ruzz Media.

Wilcax . 2013. *Psikologi Kepribadian*. IRCisod: Jogjakarta

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yamin dan Sanan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group

Zulkifli. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja Rusdakarya

Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang No Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Transmedia Pustaka.

Internet:

<http://keluargasehat.wordpress.com/2008/04/10/pola-asuh-penuh-cinta/>. (Diakses : 11 November. 2014. Pukul 1.



Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016	1. Benarkah ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016	Pola Asuh Orang Tua Kemandirian anak usia dini play group	1. Pola asuh otoriter 2. Pola asuh demokratis 3. Pola asuh permisif 1. Aspek sosial 2. Aspek emosi	1. Responden - Orang tua / wali peserta didik Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember	1. Penentuan daerah penelitian: Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember 2. Penentuan respondent menggunakan <i>populasi</i> di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember 3. Teknik pengambilan data: a. Angket b. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: Kuantitatif dengan korelasi tata jenjang 5. Jenis penelitian: korelasional	1. Di duga kemandirian anak usia dini di pengaruhi Pengaruhi Pola Asuh Orang Tua di Play Group Ma'had Allami di Sumber Sari Jember Tahun 2015-2016

Lampiran B

INSTRUMEN PENELITIAN**1. Lembar kuesioner**

a. Pengantar

Asslamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya juhaini mahasiswa jurusan ilmu pendidikan program studi pendidikan luar sekolah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas jember sedang mengadakan penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di play group ma'had allami di sumber sari jember tahun 2015-2016. Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan anda selaku orang tua peserta didik dalam penelitian ini, dan atas kerjasamanya saya sampaikan terima kasih tiada taranya.

b. Petunjuk pegisian jawaban

1. Tilislah identitas diri anda pada tempat yang telah di sediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberi jawaban
3. Berilah tanda sheklis (\surd) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda alami (keadaan sebenarnya)
4. Jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

c. Identitas warga belajar

1. Nama orang tua/wali :
2. Alamat/ tanggal lahir :
3. Nama anak :
4. Jenis kelamin anak :

- d. Pernyataan orang tua tentang pola asuh yang diterapkan orang tua

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
A. Pola asuh otoriter						
Setujukah anda jika:						
1.	Menerapkan hukuman saat anak melakukan kekeliruan					
2.	Mengancam anak ketika anak bersikap nakal dan tidak patuh					
3.	Menolak setiap permintaan anak					
4.	Memaksa anak untuk belajar					
5.	Selalu melarang anak dengan tegas dan keras					
B. Pola asuh permisif						
Setujukah anda jika:						
1.	Mendidik anak tanpa aturan yang mengikat					
2.	Membiarkan anak berperilaku sesuai keinginannya sendiri					
3.	Membiarkan anak tanpa nasehat					
4.	Mengiyakan setiap keinginan atau permintaan anak					
5.	berperilakumenerima dan bersikap positif terhadap dorongan emosi anak					
C. Pola asuh demokratis						
Setujukah anda jika:						

1.	Menghargai setiap hasil usaha anak					
2.	Memberikan arahan sikap benar dan salah, sikap baik dan buruk anak					
3.	Menjelaskan alasan rasional yang mendasari tiap-tiap permintaan anak mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan					
4.	Mendengarkan setiap cerita dan ungkapan anak					
5.	Memberikan tugas sesuai kemampuan dan tahap perkembangan anak					

Keterangan :

- a. Skor 5 : Sangat setuju
- b. Skor 4 : Setuju
- c. Skor 3 : Ragu-ragu
- d. Skor 2 : Tidak setuju
- e. Skor 1 : Sangat tidak setuju

Petunjuk pengisian jawaban

1. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah di sediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memberi tanggapan
3. Berilah tanda cheklis (\checkmark) pada alternatif tanggapan yang sesuai dengan keadaan yang anda alami (keadaan sebenarnya)
4. Jawaban SB (Sangat baik), B (baik), C (Cukup), K (Kurang), SK (Sangat kurang)

No	Pertanyaan	SB	B	C	K	SK
	A. Sosial					
	Menurut anda kemandirian anak:					
1.	Anak bermain dan berinteraksi dengan semua teman					
	Anak suka menolong teman-temannya					
2.	Anak mudah di ajak kerjasama dengan kelompoknya					
3.	Anak suka berbagi barang miliknya					
4.	Anak memiliki simpati dan empati terhadap orang lain					
5.	Anak memiliki rasa tanggungjawab untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya					
	B. Emosional					
1.	Anak menyesali tingkah lakunya yang salah dan meminta maaf					

2.	Anak merasa sedih dan kasihan terhadap orang lain/temannya dan membantunya					
3.	Anak memiliki rasa ingin tahu dan selalu bertanya					
4.	anak memiliki rasa sayang terhadap teman-temannya dan tidak mudah bertengkar					
5.	Anak bersikap sabar menunggu jemputan orang tuanya					
6.	Anak memiliki antusiasme dalam belajar dan bermain					

Keterangan :

- a. Skor 5 : Sangat Baik
- b. Skor 4 : Baik
- c. Skor 3 : Cukup
- d. Skor 2 : Kurang Baik
- e. Skor 1 : Sangat Kurang

2. Pedomandokumentasi

No	Data yang akandiraih	Sumber Data
1.	Visi dan misi Play Goup Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi
2.	Daftar nama peserta didik dan pendidik di Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi
3.	Daftar nama orang tua peserta didik	Dokumentasi
4.	Dokumentasi foto kegiatan Play Group Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi

Lampiran C

Hasil Uji validitas

a. Uji validitas (Tabel skor hasil uji pertama butir instrumen penelitian variabel X (Pola Asuh Orang Tua))

No	Responden	Skor butir soal																	
		1	2	3	4	5	Pengaruh 1	6	7	8	9	10	Pengaruh 2						Pengaruh 3
1	FI	2	2	2	2	2	10	3	3	2	4	2	14	5	5	5	5	5	25
2	AZ	2	2	1	2	2	9	2	2	1	2	2	9	5	5	5	5	5	25
3	AL	2	3	4	2	4	15	2	3	2	3	3	13	5	5	5	5	5	25
4	MH	4	2	3	2	2	13	2	2	2	2	2	10	5	5	5	5	5	25
5	AZ	2	1	2	1	1	7	2	1	1	1	2	7	5	5	5	5	5	25
6	SA	4	3	2	3	1	13	2	3	2	3	3	13	5	5	5	5	5	25
7	MR	4	2	2	2	2	12	3	2	2	2	2	11	5	5	5	5	5	25
8	KI	2	2	2	2	2	10	2	2	2	1	2	9	5	5	5	5	5	25
9	AD	4	4	3	3	3	17	2	2	2	2	3	11	4	5	4	4	4	21
10	MC	2	2	2	4	2	12	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
11	FA	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	10	5	5	5	5	5	25
12	AR	2	2	3	2	2	11	3	2	2	2	3	12	4	4	4	4	4	20
13	YU	2	2	4	4	5	17	3	3	2	3	3	14	5	5	5	5	5	25
14	AM	2	2	2	2	2	10	1	2	1	2	2	8	5	5	5	5	4	24
15	NA	3	2	2	3	2	12	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20
16	SA	4	2	4	2	4	16	3	2	2	3	2	12	5	5	5	5	5	25
17	MY	4	4	3	3	4	18	4	2	2	2	4	14	5	5	5	5	5	25
Jumlah		46	39	43	41	42	211	40	37	31	38	41	187	81	82	81	81	80	405

Lampiran C.1 Tabel Perhitungan Uji Validitas Butir Soal 1

pengelolaan uji validitas data ini menggunakan korelasi produt moment

No	X	Y	y ²	xy
1	2	10	100	20
2	2	9	81	18
3	2	15	225	30
4	4	13	169	52
5	2	7	49	14
6	4	13	169	52
7	4	12	144	48
8	2	10	100	20
9	4	17	289	68
10	2	12	144	24
11	1	9	81	9
12	2	11	121	22
13	2	17	289	34
14	2	10	100	20
15	3	12	144	36
16	4	16	256	64
17	4	18	324	72
jumlah	46	211	2785	603

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17 \times 603 - (46)(211)}{\sqrt{\{17 \times 142 - (46)^2\} \{(17 \times 2785 - 211)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.0251 - 9.706}{\sqrt{\{2.414 - 2116\} \{47.345 - 44.521\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{545}{\sqrt{298 \times 2.842}}$$

$$r_{xy} = \frac{545}{\sqrt{841552}}$$

$$r_{xy} = \frac{545}{917,36}$$

Lampiran C.2 Tabel Perhitungan Uji Validitas keseluruhan variabel X dan Y

NO	soal 1					soal 2			soal 3			soal 4			soal 5		
	x	y	y ²	xy	x ²	x	xy	x ²									
1	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
2	2	9	81	18	4	2	18	4	1	9	1	2	18	4	2	18	4
3	2	15	225	30	4	3	45	9	4	60	16	2	30	4	4	60	16
4	4	13	169	52	16	2	26	4	3	39	9	2	26	4	2	26	4
5	2	7	49	14	4	1	7	1	2	14	4	1	7	1	1	7	1
6	4	13	169	52	16	3	39	9	2	26	4	3	39	9	1	13	1
7	4	12	144	48	16	2	24	4	2	24	4	2	24	4	2	24	4
8	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
9	4	17	289	68	16	4	68	16	3	51	9	3	51	9	3	51	9
10	2	12	144	24	4	2	24	4	2	24	4	4	48	16	2	24	4
11	1	9	81	9	1	2	18	4	2	18	4	2	18	4	2	18	4
12	2	11	121	22	4	2	22	4	3	33	9	2	22	4	2	22	4
13	2	17	289	34	4	2	34	4	4	68	16	4	68	16	5	85	25
14	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
15	3	12	144	36	9	2	24	4	2	24	4	3	36	9	2	24	4
16	4	16	256	64	16	2	32	4	4	64	16	2	32	4	4	64	16
17	4	18	324	72	16	4	72	16	3	54	9	3	54	9	4	72	16
jumlah	46	211	2785	603	142	39	513	99	43	568	121	41	533	109	42	568	124

NO	soal 6					soal 7			soal 8			soal 9			soal 10		
	x	y	y ²	xy	x ²	x	xy	x ²									
1	3	14	196	42	9	3	42	9	2	28	4	4	56	16	2	28	4
2	2	9	81	18	4	2	18	4	1	9	1	2	18	4	2	18	4
3	2	13	169	26	4	3	39	9	2	26	4	3	39	9	3	39	9
4	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
5	2	7	49	14	4	1	7	1	1	7	1	1	7	1	2	14	4
6	2	13	169	26	4	3	39	9	2	26	4	3	39	9	3	39	9
7	3	11	121	33	9	2	22	4	2	22	4	2	22	4	2	22	4
8	2	9	81	18	4	2	18	4	2	18	4	1	9	1	2	18	4
9	2	11	121	22	4	2	22	4	2	22	4	2	22	4	3	33	9
10	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
11	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
12	3	12	144	36	9	2	24	4	2	24	4	2	24	4	3	36	9
13	3	14	196	42	9	3	42	9	2	28	4	3	42	9	3	42	9
14	1	8	64	8	1	2	16	4	1	8	1	2	16	4	2	16	4
15	2	10	100	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4	2	20	4
16	3	12	144	36	9	2	24	4	2	24	4	3	36	9	2	24	4
17	4	14	196	56	16	2	28	4	2	28	4	2	28	4	4	56	16
jumlah	40	187	2131	457	102	37	421	85	31	350	59	38	438	94	41	465	105

NO	soal 11					soal 12			soal 13			soal 14			soal 15		
	x	y	y ²	xy	x ²	x	xy	x ²									
1	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
2	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
3	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
4	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
5	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
6	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
7	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
8	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
9	4	21	441	84	16	5	105	25	4	84	16	4	84	16	4	84	16
10	4	20	400	80	16	4	80	16	4	80	16	4	80	16	4	80	16
11	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
12	4	20	400	80	16	4	80	16	4	80	16	4	80	16	4	80	16
13	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
14	5	24	576	120	25	5	120	25	5	120	25	5	120	25	4	96	16
15	4	20	400	80	16	4	80	16	4	80	16	4	80	16	4	80	16
16	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
17	5	25	625	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25	5	125	25
jumlah	81	405	9717	1944	389	82	1965	398	81	1944	389	81	1944	389	80	1920	380

NO	soal 16					soal 17				soal 18			soal 19			soal 20			soal 21		
	x	y	y ²	xy	x ²	x	xy	x ²	x	xy	x ²	x	xy	x ²	x	xy	x ²	x	xy	x ²	
1	5	30	900	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	
2	5	19	361	95	25	2	38	4	4	76	16	2	38	4	3	57	9	3	57	9	
3	4	23	529	92	16	4	92	16	4	92	16	4	92	16	4	92	16	3	69	9	
4	4	22	484	88	16	3	66	9	4	88	16	2	44	4	5	110	25	4	88	16	
5	4	24	576	96	16	4	96	16	4	96	16	4	96	16	5	120	25	3	72	9	
6	4	20	400	80	16	4	80	16	3	60	9	3	60	9	3	60	9	3	60	9	
7	5	27	729	135	25	5	135	25	4	108	16	4	108	16	5	135	25	4	108	16	
8	4	23	529	92	16	4	92	16	4	92	16	3	69	9	4	92	16	4	92	16	
9	5	25	625	125	25	4	100	16	4	100	16	4	100	16	4	100	16	4	100	16	
10	4	27	729	108	16	4	108	16	4	108	16	5	135	25	5	135	25	5	135	25	
11	5	29	841	145	25	4	116	16	5	145	25	5	145	25	5	145	25	5	145	25	
12	5	27	729	135	25	4	108	16	4	108	16	5	135	25	5	135	25	4	108	16	
13	5	30	900	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	
14	3	19	361	57	9	3	57	9	2	38	4	4	76	16	4	76	16	3	57	9	
15	5	28	784	140	25	5	140	25	5	140	25	5	140	25	4	112	16	4	112	16	
16	5	23	529	115	25	5	115	25	4	92	16	3	69	9	4	92	16	2	46	4	
17	4	22	484	88	16	4	88	16	4	88	16	4	88	16	3	66	9	3	66	9	
jumlah	76	418	10490	1891	346	69	1731	291	69	1731	289	67	1695	281	73	1827	323	64	1615	254	

NO	soal 22					soal 23			soal 24			soal 25			soal 26			soal 27		
	x	y	y ²	xy	x ²	x	xy	x ²												
1	2	25	625	50	4	5	125	25	5	125	25	3	75	9	5	125	25	5	125	25
2	4	21	441	84	16	3	63	9	4	84	16	2	42	4	4	84	16	4	84	16
3	3	22	484	66	9	4	88	16	4	88	16	4	88	16	3	66	9	4	88	16
4	5	30	900	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25
5	5	22	484	110	25	5	110	25	5	110	25	3	66	9	3	66	9	1	22	1
6	3	23	529	69	9	3	69	9	5	115	25	3	69	9	5	115	25	4	92	16
7	5	29	841	145	25	5	145	25	5	145	25	4	116	16	5	145	25	5	145	25
8	4	26	676	104	16	4	104	16	5	130	25	4	104	16	4	104	16	5	130	25
9	3	24	576	72	9	4	96	16	5	120	25	3	72	9	4	96	16	5	120	25
10	5	30	900	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25
11	4	27	729	108	16	5	135	25	5	135	25	4	108	16	4	108	16	5	135	25
12	4	27	729	108	16	5	135	25	5	135	25	4	108	16	4	108	16	5	135	25
13	5	30	900	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25	5	150	25
14	3	21	441	63	9	3	63	9	4	84	16	3	63	9	3	63	9	5	105	25
15	4	26	676	104	16	4	104	16	5	130	25	4	104	16	4	104	16	5	130	25
16	3	23	529	69	9	5	115	25	5	115	25	3	69	9	3	69	9	4	92	16
17	4	21	441	84	16	4	84	16	4	84	16	3	63	9	3	63	9	3	63	9
jumlah	66	427	10901	1686	270	74	1886	332	81	2050	389	62	1597	238	69	1766	291	75	1916	349

Lampiran C.3 Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,594	0,482	Valid
2	0,727	0,482	Valid
3	0,761	0,482	Valid
4	0,588	0,482	Valid
5	0,806	0,482	Valid
6	0,704	0,482	Valid
7	0,770	0,482	Valid
8	0,667	0,482	Valid
9	0,772	0,482	Valid
10	0,658	0,482	Valid
11	0,951	0,482	Valid
12	0,882	0,482	Valid
13	0,951	0,482	Valid
14	0,951	0,482	Valid
15	0,908	0,482	Valid
16	0,613	0,482	Valid
17	0,714	0,482	Valid
18	0,790	0,482	Valid
19	0,794	0,482	Valid
20	0,713	0,482	Valid
21	0,786	0,482	Valid
22	0,574	0,482	Valid
23	0,662	0,482	Valid
24	0,667	0,482	Valid
25	0,869	0,482	Valid
26	0,750	0,482	Valid
27	0,570	0,482	Valid

Lampiran D Uji Reabilitas

Tabel D.1 Perhitungan Uji Reabilitas Butir Soal 1 Variabel X Indikator Pertama

No	No butir				
	1	2	3	4	5
1	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2
3	2	3	4	2	4
4	4	2	3	2	2
5	2	1	2	1	1
6	4	3	2	3	1
7	4	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2
9	4	4	3	3	3
10	2	2	2	4	2
11	1	2	2	2	2
12	2	2	3	2	2
13	2	2	4	4	5
14	2	2	2	2	2
15	3	2	2	3	2
16	4	2	4	2	4
17	4	4	3	3	4
jumlah	46	39	43	41	42
jumlah kuadrat	142	99	121	109	124

$$r_{11} = \left(142 - \frac{2}{17} \right)$$

$$r_{11} = \left(142 - \frac{124,4}{17} \right)$$

$$r_{11} = \left(142 - \frac{17,6}{17} \right)$$

$$r_{11} = 1,03$$

Lampiran D.2 Tabel Perhitungan Uji Reabilitas Keseluruhan Butir Soal

No	No butir																												skor total	kuadrat skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	104	10816	
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	83	6889	
3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	98	9604	
4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	100	10000	
5	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	1	85	7225	
6	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	94	8836	
7	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	104	10816	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	93	8649	
9	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	98	9604	
10	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	9801	
11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	100	10000	
12	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	97	9409	
13	2	2	4	4	5	3	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	13456	
14	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	5	5	5	5	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	5	82	6724	
15	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	96	9216	
16	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	3	5	5	3	3	4	99	9801	
17	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	100	10000	
jumlah	46	39	43	41	42	40	37	31	38	41	81	82	81	81	80	76	69	69	67	73	64	66	74	81	62	69	75	1648	160846	
jumlah kuadrat	142	99	121	109	124	102	85	59	94	105	389	398	389	389	380	346	291	289	281	323	254	270	332	389	238	291	349	6638		

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	3 9	3 9	2 4	4 16	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	2 4	5 25	5 25	3 9	5 25	5 25		
2	2 4	2 4	1 1	2 4	2 4	2 4	2 4	1 1	2 4	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	2 4	4 16	2 4	3 9	3 9	4 16	3 9	4 16	2 4	4 16	4 16	
3	2 4	3 9	4 16	2 4	4 16	2 4	3 9	2 4	3 9	3 9	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	3 9	3 9	4 16	4 16	4 16	3 9	4 16
4	4 16	2 4	3 9	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	3 9	4 16	2 4	5 25	4 16	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25
5	2 4	1 1	2 4	1 1	1 1	2 4	1 1	1 1	1 1	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	4 16	4 16	5 25	3 9	5 25	5 25	5 25	3 9	3 9	1 1	1 1
6	4 16	3 9	2 4	3 9	1 1	2 4	3 9	2 4	3 9	3 9	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	3 9	3 9	3 9	3 9	3 9	3 9	5 25	3 9	5 25	4 16	4 16
7	4 16	2 4	2 4	2 4	2 4	3 9	2 4	2 4	2 4	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	5 25	4 16	5 25	5 25	5 25	4 16	5 25	5 25	5 25
8	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	1 1	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	4 16	3 9	4 16	4 16	4 16	4 16	5 25	4 16	4 16	5 25	5 25
9	4 16	4 16	3 9	3 9	3 9	2 4	2 4	2 4	2 4	3 9	4 16	5 25	4 16	4 16	4 16	5 25	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	3 9	4 16	5 25	3 9	4 16	5 25
10	2 4	2 4	2 4	4 16	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25
11	1 1	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	5 25	5 25	4 16	4 16	5 25
12	2 4	2 4	3 9	2 4	2 4	3 9	2 4	2 4	2 4	3 9	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	5 25	4 16	4 16	5 25	5 25	4 16	4 16	5 25	5 25	4 16	4 16	4 16	5 25
13	2 4	2 4	4 16	4 16	5 25	3 9	3 9	2 4	3 9	3 9	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25
14	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	1 1	2 4	1 1	2 4	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	3 9	3 9	2 4	4 16	4 16	3 9	3 9	3 9	4 16	3 9	3 9	5 25	5 25
15	3 9	2 4	2 4	3 9	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	2 4	4 16	4 16	4 16	4 16	4 16	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	4 16	4 16	5 25	4 16	4 16	5 25
16	4 16	2 4	4 16	2 4	4 16	3 9	2 4	2 4	3 9	2 4	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	3 9	4 16	2 4	3 9	5 25	5 25	3 9	3 9	4 16	4 16
17	4 16	4 16	3 9	3 9	4 16	4 16	2 4	2 4	2 4	4 16	5 25	5 25	5 25	5 25	5 25	4 16	4 16	4 16	4 16	3 9	3 9	4 16	4 16	4 16	3 9	3 9	3 9	3 9
Jumlah X kuadrat	142	99	121	109	124	102	85	59	94	105	389	398	389	389	380	346	291	289	281	333	254	270	332	389	238	291	349	

Lampiran D.3 Perhitungan Hasil Uji Reabilitas Variabel X Dan Y

Perhitungan Hasil tersebut Dengan Menjumlah Setiap Hasil Dari 27 Butir Soal Yang Tercantum Dalam Lampiran D.1

Cronbach's Alpha	r Tabel	Keterangan
0,772	0,482	reliable

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{27}{27-1} \right) \left(1 - \frac{16,53}{63,93} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{27}{26} \right) (1 - 0,258)$$

$$r_{11} = 1,04 \times 0,742 = 0,77168$$

Lampiran E

Tabel pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian sosial

no	X	y	rank x	rank y	D	D ²
1	10	30	13	1,5	11,5	132,25
2	9	19	15,5	16,5	-1	1
3	15	23	5	11	-6	36
4	13	22	6,5	13,5	-7	49
5	7	24	17	9	8	64
6	13	20	6,5	15	-8,5	72,25
7	12	27	9	6	3	9
8	10	23	13	11	2	4
9	17	25	2,5	8	-5,5	30,25
10	12	27	9	6	3	9
11	9	29	15,5	3	12,5	156,25
12	11	27	11	6	5	25
13	17	30	2,5	1,5	1	1
14	10	19	13	16,5	-3,5	12,25
15	12	28	9	4	5	25
16	16	23	4	11	-7	49
17	18	22	1	13,5	-12,5	156,25
jumlah	211	418				831,5

$$rho XY = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{6.831,5}{17(17^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{4989}{4896}$$

$$rho XY = 1 - 1,01$$

$$rho XY = -0,01$$

$$P = (Rhoxy)^2 \times 100\%$$

$$P = (-0,01)^2 \times 100\%$$

$$P = 0,0001 \times 100\%$$

$$P = (-0,01) \times 100\%$$

$$P = 0,01\%$$

Lampiran F

Tabel pengaruh pola asuh otoriter terhadap kemandirian emosional

no	x	y	rank x	rank y	D	D2
1	10	25	13	9	4	16
2	9	21	15,5	16	-0,5	0,25
3	15	22	5	13,5	-8,5	72,25
4	13	30	6,5	2	4,5	20,25
5	7	22	17	13,5	3,5	12,25
6	13	23	6,5	11,5	-5	25
7	12	29	9	4	5	25
8	10	26	13	7,5	5,5	30,25
9	17	24	2,5	10	-7,5	56,25
10	12	30	9	2	7	49
11	9	27	15,5	5,5	10	100
12	11	27	11	5,5	5,5	30,25
13	17	30	2,5	2	0,5	0,25
14	10	21	13	16	-3	9
15	12	26	9	7,5	1,5	2,25
16	16	23	4	11,5	-7,5	56,25
17	18	21	1	16	-15	225
jumlah	211	427				729,5

$$rho XY = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{6.729,5}{17(17^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{4377}{4896}$$

$$rho XY = 1 - 0,893$$

$$rho XY = 0,107$$

$$P = (Rhoxy)^2 \times 100\%$$

$$P = (0,107)^2 \times 100\%$$

$$P = 0,011 \times 100\%$$

$$P = 1,1\%$$

Lampiran G

Tabel pengaruh pola asuh permisif terhadap kemandirian sosial

no	x	y	rank x	rank y	D	D ²
1	14	30	2	1,5	0,5	0,25
2	9	19	14,5	16,5	-2	4
3	13	23	4,5	11	-6,5	42,25
4	10	22	11,5	13,5	-2	4
5	7	24	17	9	8	64
6	13	20	4,5	15	-10,5	110,25
7	11	27	8,5	6	2,5	6,25
8	9	23	14,5	11	3,5	12,25
9	11	25	8,5	8	0,5	0,25
10	10	27	11,5	6	5,5	30,25
11	10	29	11,5	3	8,5	72,25
12	12	27	6,5	6	0,5	0,25
13	14	30	2	1,5	0,5	0,25
14	8	19	16	16,5	-0,5	0,25
15	10	28	11,5	4	7,5	56,25
16	12	23	6,5	11	-4,5	20,25
17	14	22	2	13,5	-11,5	132,25
jumlah	187	418				555,5

$$rho XY = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{6.555,5}{17(17^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{3333}{4896}$$

$$rho XY = 1 - 0,680$$

$$rho XY = 0,32$$

$$P = (Rhoxy)^2 \times 100\%$$

$$P = (0,32)^2 \times 100\%$$

$$P = 0,102 \times 100\%$$

$$P = 10,2 \%$$

Lampiran H

Tabel pengaruh pola asuh permisif terhadap kemandirian emosional

no	x	y	rank x	rank y	D	D ²
1	14	25	2	9	-7	49
2	9	21	14,5	16	-1,5	2,25
3	13	22	4,5	13,5	-9	81
4	10	30	11,5	2	9,5	90,25
5	7	22	17	13,5	3,5	12,25
6	13	23	4,5	11,5	-7	49
7	11	29	8,5	4	4,5	20,25
8	9	26	14,5	7,5	7	49
9	11	24	8,5	10	-1,5	2,25
10	10	30	11,5	2	9,5	90,25
11	10	27	11,5	5,5	6	36
12	12	27	6,5	5,5	1	1
13	14	30	2	2	0	0
14	8	21	16	16	0	0
15	10	26	11,5	7,5	4	16
16	12	23	6,5	11,5	-5	25
17	14	21	2	16	-14	196
jumlah	187	427				719,5

$$rho XY = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{6.719,5}{17(17^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{4317}{4896}$$

$$rho XY = 1 - 0,881$$

$$rho XY = 0,119$$

$$P = (Rhoxy)^2 \times 100\%$$

$$P = (0,119)^2 \times 100\%$$

$$P = 0,014 \times 100\%$$

$$P = 1,4$$

Lampiran I

Tabel pola asuh demokratis terhadap kemandirian sosial anak

No	x	y	rank x	rank y	D	D2
1	25	30	6,5	1,5	5	25
2	25	19	6,5	16,5	-10	100
3	25	23	6,5	11	-4,5	20,25
4	25	22	6,5	13,5	-7	49
5	25	24	6,5	9	-2,5	6,25
6	25	20	6,5	15	-8,5	72,25
7	25	27	6,5	6	0,5	0,25
8	25	23	6,5	11	-4,5	20,25
9	21	25	14	8	6	36
10	20	27	16	6	10	100
11	25	29	6,5	3	3,5	12,25
12	20	27	16	6	10	100
13	25	30	6,5	1,5	5	25
14	24	19	13	16,5	-3,5	12,25
15	20	28	16	4	12	144
16	25	23	6,5	11	-4,5	20,25
17	25	22	6,5	13,5	-7	49
Jumlah	405	418				792

$$rho XY = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{6.792}{17(17^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{4752}{4896}$$

$$rho XY = 1 - 0,970$$

$$rho XY = 0,03$$

$$P = (Rhoxy)^2 \times 100\%$$

$$P = (0,03)^2 \times 100\%$$

$$P = 0,0009 \times 100\%$$

$$P = 0,09\%$$

Lampiran J

Tabel pola asuh demokratis terhadap kemandirian emosional anak

no	x	y	rank x	rank y	D	D ²
1	25	25	6,5	9	-2,5	6,25
2	25	21	6,5	16	-9,5	90,25
3	25	22	6,5	13,5	-7	49
4	25	30	6,5	2	4,5	20,25
5	25	22	6,5	13,5	-7	49
6	25	23	6,5	11,5	-5	25
7	25	29	6,5	4	2,5	6,25
8	25	26	6,5	7,5	-1	1
9	21	24	14	10	4	16
10	20	30	16	2	14	196
11	25	27	6,5	5,5	1	1
12	20	27	16	5,5	10,5	110,25
13	25	30	6,5	2	4,5	20,25
14	24	21	13	16	-3	9
15	20	26	16	7,5	8,5	72,25
16	25	23	6,5	11,5	-5	25
17	25	21	6,5	16	-9,5	90,25
jumlah	405	427				787

$$rho XY = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{6.792}{17(17^2 - 1)}$$

$$rho XY = 1 - \frac{787}{4896}$$

$$rho XY = 1 - 0,964$$

$$rho XY = 0,035$$

$$P = (Rhoxy)^2 \times 100\%$$

$$P = (0,035)^2 \times 100\%$$

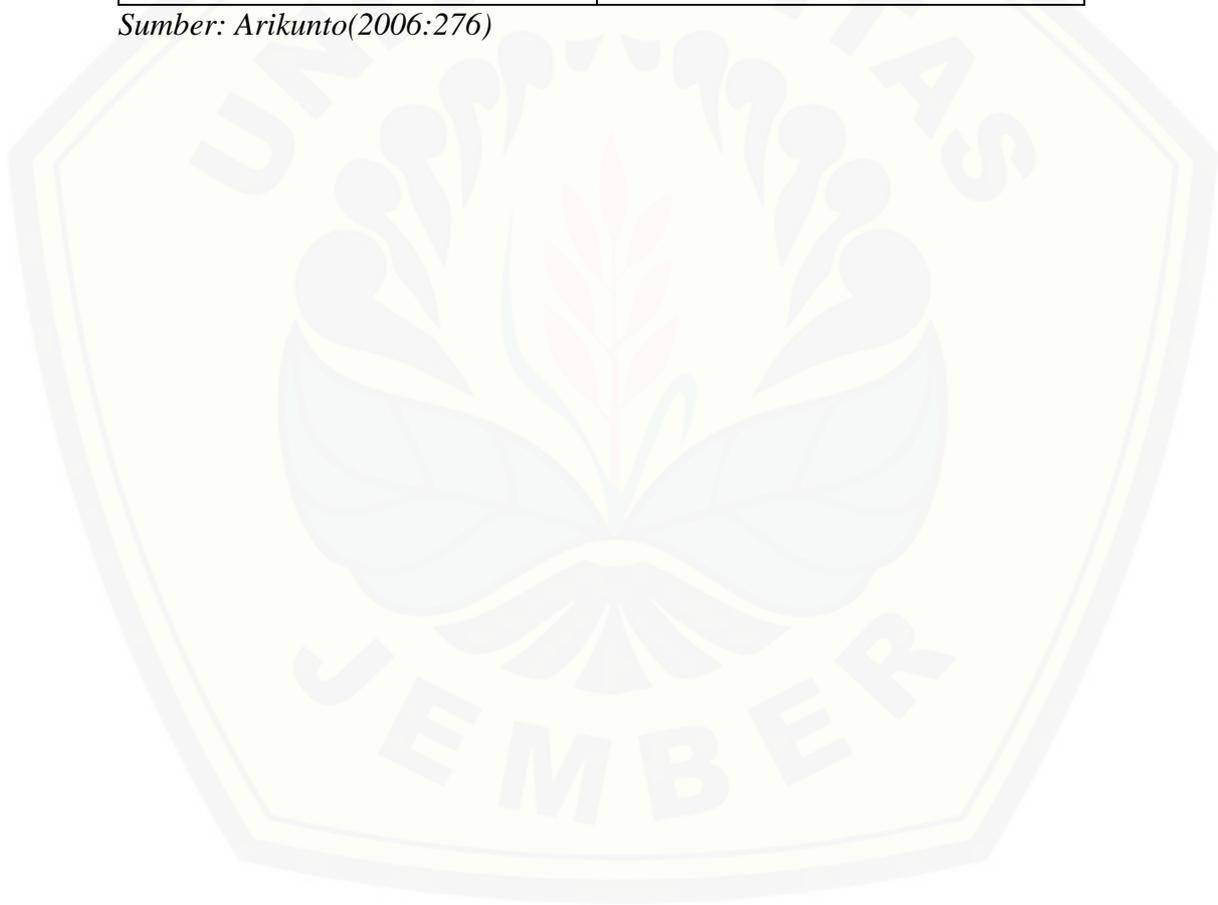
$$P = 0,001 \times 100\%$$

$$P = 0,1\%$$

Lampiran KTabel.1 Interpretasi Tabel Kritik Korelasi r

Besarnya nilai r	interpretasi
Angka 0,800 sampai dengan 1,00	Korelasi tinggi
Angka 0,600 sampai dengan 0,800	Korelasi cukup
Angka 0,400 sampai dengan 0,600	Korelasi agak rendah
Angka 0,200 sampai dengan 0,400	Korelasi rendah
Angka 0,000 sampai dengan 0,200	Nihil

Sumber: Arikunto(2006:276)



Lampiran L

Data peserta didik Play Grup Ma'had Allami Kecamatan SumberSari Jember

Tabel L.1 Data Peserta Didik

No	Nama	L / P	Tempat lahir
1.	Altan Rausan Fikri	L	Jember
2.	Fahima Nur Fatimah	P	Jember
3.	Aruna Dahayu Cetta	P	Jember
4.	Fidela Khanza Nurin A	P	Jember
5.	Muh. Chandra Septiandi	L	Jember
6.	Muh. Al Fatih	P	Jember
7.	Adziba Mutiara Azzahro	P	Jember
8.	Nauroh Habibah Mujahidah	P	Jember
9.	Kirana Sasi Wijaksono	P	Jember
10.	Muh. Riski Arrafi	L	Jember
11.	Saffa Nabila Azzahra	P	Jember
12.	Yumnaa 'Aabidah	P	Jember
13.	Muh. Yunus Firdausi	L	Jember
14.	Muh. Ihsan	L	Jember
15.	Satria Al fatih Joseph	L	Jember
16.	Zakariya	L	Jember
17.	Ammar ru'nul Liwa'	L	Jember

Lampiran M

Data orang tua peserta didik Ma'had Allami Kecamatan Sumbersari Jember

Tabel M.1 Data Orang Tua

No	Nama Orang Tua
1	Ahmad Tirmidzi Naufal
2	Ari Wibowo
3	Ujang Fahmi Abdillah
4	Gendon Risdiyanto
5	Nurul Huda
6	Hoirus Solihin
7	Ari Rahman
8	Moch. Djoni
9	Surahman
10	Amsoni Wijaksono
11	Anton Budi Satria
12	Guruh Aryanto
13	David Virgiawan
14	Firdaus basunicandra kuncoro S.Si
15	Ernestsilviah emil
16	Katrin pesolina
17	Ade vira

Lampiran N

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar N.1 Peserta Didik Mengantri Untuk Berfoto Wisuda



Gambar N.2 Penyebaran Angket Penelitian



Gambar N 3 Pengisian Angket Orang Tua Peserta Didik Dirumahnya



Gambar N. 4 Peneliti Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket

Lampiran O

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon: 0331-330224, 334267, 333147*Faksimile: 0331-339029
Laman: www.unej.ac.id

Nomor : **3753** /UN.25.1.5/LT/2016 01 JUN 2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kelompok Bermain Ma'had Allami
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Juhaini
NIM : 090210201013
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswi tersebut bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Sehubungan dengan perihal tersebut, mohon berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

an Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukarman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001



Lampiran P

Surat Keterangan Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
PLAY GROUP MA'HAD ALLAMI KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Sekretariat : Jl. Sriwijaya, BTN Jember Permai 3

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor 3753/UN25.1.5/LT/2016 tentang permohonan izin penelitian. Maka pimpinan lembaga Play Grup Ma'had Allami Sumbersari Jember, menerangkan bahwa:

1. Nama : Juhaini
2. NIM : 090210201013
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Benar-benar telah melakukan penelitian pada 1 Juni 2016 sampai dengan 12 Juni 2016 di Lembaga Play Group Ma'had Allmi Jember, Surat Keterangan ini sebagai tanda bukti bahwa pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan, dan surat keterangan ini dapat juga dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Play Group Ma'had Allmi Sumbersari Jember

Demikian surat keterangan ini diberikan

Jember, 13 Juni 2016
Pimpinan Lembaga

Sri Wulandari S.Pd

Lampiran Q

Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember
Telepon: 0331-334 988, Faks: 0331-332 475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : JUHAIMI
 NIM/Angkatan : 090210201013 / 2009
 Jurusan/Prodi : ILMU PENDIDIKAN / PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PLAY BOP MAHAD AJAMI TAHUN 2015

Pembimbing I : Prof. Dr. Manjono, Dipl. RSL
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	26-4-013	Judul skripsi dan	[Signature]	
2	29-4-013	idean		
3	13-5-013	Judul skripsi alternatif	[Signature]	
4	12-6-013	Matras (sumber data)		
5		Achir penyebab data.	[Signature]	
6		Bab I Revisi		
7				
8	25-7-15	Validasi rencana penelitian	[Signature]	
9		kepatuhan ke 2 subbab		
10		masalah, tujuan		
11		Bab I summary, de		
12		Bab II		
13	22-10-15	BAB II		
14	28-10-15	Bab II Revisi, tabel, subbab	[Signature]	
15	4-11-15	sub II ke-stabilan		

Catatan :

- Lembar ini harus diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

Gambar Q.1 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember
Telepon: 0331-334 988, Faks: 0331-332 475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : JUHAIN

Nim/Angkatan : 090210201013 / 2009

Jurusan/Prodi : ILMU PENDIDIKAN

Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMADIRIAN ANAK USA DINI DI PLAY GROUP MA'HAD ALLAMI SUMBERSARI JEMBER.

Pembimbing I : ~~Prof.~~ Prof. Dr. Maryono, Dpl. KSL.

Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	04/11	Bab II, IV -> Revisi	✍	
2	10/11	Bab III -> revisi :		
3		- desain - data -	✍	
4		- instrumen		
5	28-12-15	Acu Lembaran	✍	
6	25.5-16	Ases ke lapangan	✍	
7	24-6-16	Ases Ujian Akhir	✍	
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Catatan:

- Lembar ini harus diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

Gambar Q.2 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing 1

Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember
Telepon: 0331- 334 988, Faks: 0331- 332 475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : JUHAINI
 NIM/Angkatan : 090210201013 / 2009
 Jurusan/Prodi : ILMU PENDIDIKAN / PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA DITUNDA (PLAY GROUP) MA'HAB ALAMI TAHUN 2015

Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dra. Khutobah, M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	22-4-013	Judul, Metrik		<i>[Signature]</i>
2	28-12-15	BAB I, II, III, Lampiran,		<i>[Signature]</i>
3		Ace Seminar		<i>[Signature]</i>
4		Ace Ujian		<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Catatan :

1. Lembar ini harus diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

Gambar Q. 3 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing 2